

**STRATEGI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MEMBENTUK
KARAKTER SISWA-SISWI MTsN 2 KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Oleh:

Tata Shofiyatul Mashanah Alhoda

NIM. 15110055



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2019

**STRATEGI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MEMBENTUK
KARAKTER SISWA-SISWI MTSN 2 KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Tata Shofiyatul Mashanah Alhoda

NIM. 15110055



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2019

HALAMAN PERSETUJUAN
STRATEGI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MEMBENTUK
KARAKTER SISWA-SISWI MTsN 2 KOTA KEDIRI
SKRIPSI

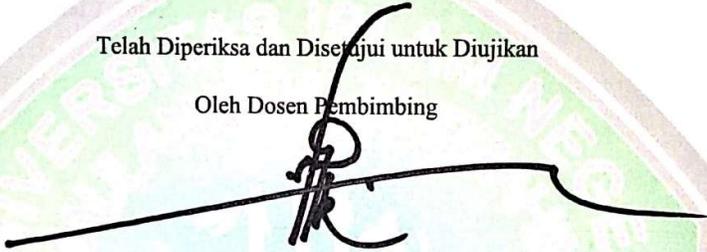
Oleh:

TATA SHOFIYATUL MASHANAH ALHODA

NIM. 15110055

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan

Oleh Dosen Pembimbing



Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag

NIP.19691020 200604 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)



Dr. Marno, M.Ag

NIP. 19720822 2002121 001

LEMBAR PENGESAHAN
STRATEGI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MEMBENTUK
KARAKTER SISWA-SISWI MTsN 2 KOTA KEDIRI
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Tata Shofiyatul Mashanah Alhoda (15110055)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 30 Desember 2019 dan
dinyatakan :

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Mujtahid, M. Ag

NIP. 197501052005011003

Sekretaris Sidang

Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag

NIP.196910202006041001

Pembimbing

Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag

NIP.196910202006041001

Penguji Utama

Dr. Hj. Sutiah, M. Pd

NIP. 196510061993032003

The image shows three handwritten signatures in black ink. The top signature is for the Chairman of the Exam Board (Mujtahid, M. Ag). The middle signature is for the Secretary of the Exam Board (Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag). The bottom signature is for the Main Examiner (Dr. Hj. Sutiah, M. Pd). To the right of these signatures, there are two horizontal lines, likely representing the student's signature area.

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M. Pd

196508171998031003

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada Ibu dan Ayah tercinta sebagai bentuk kecil untuk membahagiakan mereka, karya ini juga saya persembahkan kepada teman-teman di kampung halaman dan guru-guru yang telah membimbing secara langsung maupun tidak langsung. Serta untuk orang-orang yang saya cintai yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

MOTTO

Tugas orang tua dan guru bukan membentuk karakter anak, tapi membantu menemukan karakter anak itu sendiri.

(Emha Ainun Nadjib)

Dr. H. Sudirman, S.Ag.,M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: SkripsiTata Shofiyatul Mashanah AlhodaMalang, 16 Desember 2019

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
Di
Malang

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

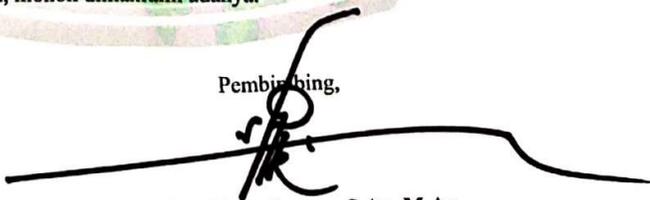
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Tata Shofiyatul Mashanah Alhoda
NIM :15110055
Jurusan :Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter
Siswa-Siswi MTsN 2 Kota Kediri

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,


Dr. H. Sudirman, S.Ag.,M.Ag
NIP.19691020 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tata Shofiyatul Mashanah Alhoda

NIM : 15110055

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa penelitian yang peneliti buat dengan judul **“Strategi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa-Siswi MTsN 2 Kota Kediri”** adalah benar-benar hasil penelitian sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika kemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggungjawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia mendapatkan sanksi akademis.

Malang, 16 Desember 2019



Peneliti

Tata Shofiyatul Mashanah Alhoda

NIM.15110055

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu, kesehatan, dan kesempatan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa-Siswi MTsN 2 Kota Kediri” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan ke hadirat baginda nabi besar Muhammad SAW yang telah menunjukkan pada jalan yang penuh dengan cahaya keilmuan yang diridhai Allah SWT dan semoga kita mendapat pertolongan syafaat-nya kelak. Amin

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi di Jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis yakin tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada:

- 1) Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 2) Dr. H. Agus Maimun, M. Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- 3) Dr. Marno, M. Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan juga dosen wali yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dari awal hingga akhir.
- 4) Dr. H. Sudirman, S. Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
- 5) Drs. Hadi Suseno, M. Pd, Lailatul Fajriyah, S. Pd. I, dan juga seluruh pihak MTsN 2 Kota Kediri yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian.
- 6) Keluarga saya, Ibu Uswatun dan Ayah Samsul yang telah menjadi pahlawan, guru, serta inspirator dalam setiap perjalanan hidup saya.
- 7) Rianto Prasetyo Wibowo S.E., M.M Bin Nawu orang alas yang sudah menjadi best inspirator untuk sebuah perjuangan dan perjalanan karir.
- 8) Risma Khafidhoh salah satu santrinya mbah wahab dan juga sobat ambyar malang berkat dia ilmu bego saya bermanfaat.
- 9) Keluarga besar PMII Rayon “KAWAH” CHONDRODIMUKO, IKAPPMAM Komisariat Malang Raya, HMJ PAI UIN Malang, FORSIMA JATIM, FORMAPP Malang Raya, PAI 15, Muhammad Bahauddin, Farih Al-Fawaid, Kremiti, Saguplo, Dakocan, Penceng, Kipli, dan juga Draun yang memberikan siklus kehidupan dengan berbagai pengalaman tak biasa ala anak rantau.
- 10) Segenap tenaga pengajar Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Semua pihak yang secara langsung maupun tidak

langsung terlibat dalam penyusunan penelitian ini khususnya sahabat dan teman saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, peneliti mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya.

Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis, pembaca dan semua orang yang terlibat dalam penulisan penelitian ini.

Malang, 16 Desember 2019

Peneliti

Tata Shofiyatul Mashahah Alhoda

NIM. 15110055

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	f			

Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

Vokal Diphthong

أو = Aw

أي = Ay

أو = Û

إي = Î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitia	7
Tabel 4.1 Data Prestasi Siswa.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	65
Gambar 4.2.....	65
Gambar 4.3.....	66
Gambar 4.4.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti konsultasi

Lampiran 2 surat keterangan selesai penelitian

Dst

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Originalitas Penelitian	7
F. Ruang Lingkup Pembahasan	9
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Akhlak	11

1. Pengertian Akhlak.....	11
2. Ruang Lingkup Akhlak	14
3. Aspek-Aspek Akhlak	15
4. Manfaat Akhlak	16
B. Pendidikan Akhlak	17
1. Pengertian Pendidikan Akhlak	17
2. Tujuan Pendidikan Akhlak	17
3. Dasar Pendidikan Akhlak	18
C. Strategi Pendidikan	18
1. Pengertian Strategi	18
2. Pengertian Strategi Pendidikan Akhlak	19

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
B. Kehadiran Peneliti.....	22
C. Lokasi Penelitian	23
D. Data dan Sumber Data	23
E. Teknik Sampling.....	24
F. Teknik Pengumpulan Data	24
G. Teknik Analisa Data	25
H. Pengecekan Keabsahan Data	26
I. Tahap-tahap Penelitian	27

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian	28
B. Penyajian dan Analisa Data	58
1. Strategi Pendidikan Akhlak Pada Siswa MTsN 2 Kota Kediri.....	59
2. Kegiatan-kegiatan Madrasah dalam Upaya Memberikan Pendidikan	

Akhlak pada Siswa.....	64
3. Evaluasi Pendidikan Akhlak	67

BAB V PEMBAHASAN

A. Strategi Pendidikan Akhlak Pada Siswa MTsN 2 Kota Kediri.....	70
B. Faktor-Faktor Pendukung dan Strategi Pendidikan Akhlak	73
C. Evaluasi Pendidikan Akhlak di MTsN 2 Kota Kediri	74

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Mashanah Alhoda. Tata Shofiyatul. 2015. *Strategi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa-Siswi MTsN 2 Kota Kediri*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dr. H. Sudirman, S.Ag, M.Ag,

Kata kunci: Strategi, Pendidikan Akhlak, Evaluasi

Permasalahan seputar akhlak bangsa Indonesia memang dapat dikatakan cukup memprihatinkan, misalnya tawuran antar pelajar, kebiasaan menyontek saat ujian, seks bebas, dan berbagai kekerasan terhadap anak dan remaja. Kondisi ini menandakan bahwa pendidikan akhlak tidak cukup memiliki dampak terhadap perubahan pola perilaku siswa, hal ini disebabkan oleh strategi yang digunakan selama ini masih belum optimal untuk memperbaiki akhlak. Dalam proses pendidikan akhlak dibutuhkan strategi yang efektif agar pendidikan akhlak tersampaikan dengan baik dan diterima serta diterapkan. Di MTsN2 Kota Kediri guru beserta elemen madrasah lain telah melakukan beberapa strategi guna untuk menanamkan nilai-nilai akhlak dan untuk mencapai tujuan dari pendidikan akhlak.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana strategi pendidikan akhlak di MTsN 2 Kota Kediri?, 2) Bagaimana Evaluasi strategi pendidikan akhlak di MTsN 2 Kota Kediri?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan (1) Wawancara, (2) Observasi, (3) Dokumentasi. Informan ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan tiga tahap analisis yaitu (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) Penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data penulis menggunakan ketekunan pengamatan, triangulasi dan pengecekan teman sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan strategi yang digunakan oleh guru dalam perencanaan yakni mengembangkan bidang akademik pelajaran Aqidah Akhlak. Dalam pembiasaan, seperti pembelajaran, keteladanan, larangan dan nasihat, pengawasan, hukuman n sesuai ajaran agama. Sedangkan dalam evaluasi yang digunakan adalah observasi, dan penilaian antar siswa, penilaian diri dan portofolio.

ABSTRACT

Mashanah Alhoda, Tata Shofiyatul. 2015, *Moral Education Strategy in Forming the Character of Students of MTsN 2 Kediri City*, Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor, Dr. H. Sudirman, S. Ag, M.Ag.

Keywords: Strategy, Moral Education, Evaluation

The problems surrounding the morals of the Indonesian people can indeed be said to be quite alarming, for example brawls between students, the habit of cheating during exams, free sex, and various violence against children and adolescents. This condition indicates that moral education is not enough to have an impact on changes in student behavior patterns, this is due to the strategies used so far that are still not optimal to improve morals. In the process of moral education an effective strategy is needed so that moral education is well conveyed and accepted and applied. In MTsN2 Kota Kediri, teachers and other elements of the madrasa have carried out several strategies to instill moral values and to achieve the objectives of moral education.

The formulation of the problem of this research are: 1) What is the moral education strategy in MTsN 2 in Kediri City? 2) How is the evaluation of the moral education strategy in MTsN 2 in Kediri City?

This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques using (1) interviews, (2) observation, (3) documentation. Informants were determined through a purposive sampling technique. While the data analysis uses descriptive analysis with three stages of analysis, namely (1) data reduction, (2) data presentation, (3) drawing conclusions. To check the validity of the data the author uses perseverance of observation, triangulation and checking of colleagues.

The results of the research show that the strategies used by the teacher in planning are developing the academic field of Aqeedah Morals. In habituation, such as learning, example, prohibition and advice, supervision, punishment in accordance with religious teachings. While the evaluation used is observation, and assessment between students, self-assessment and portfolio.

مستخلص البحث

المسحنة الهدى ، تا تا صفية. ٢٠١٩ ، إستراتيجية تربية الأخلاق في تكوين طبيعة طلبة المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية 2 كديري. البحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف : الدكتور الحاج سوديرمان، الماجستير.

الكلمات الأساسية: إستراتيجية، تربية الأخلاق، تقويم

إن المشاكل المحيطة بأخلاق الشعب الإندونيسي تثير القلق الشديد مثلا المصارعة بين الطلبة، عادات الغش حين الامتحان، الاختلاط الحر، وجميع الجريمة على الأولاد والمراهق. هذا الحال فقد دل أن تربية الأخلاق لا يكتفي أن يمتلك التأثير على سلوك الطلبة، ومن أسبابه هي الإستراتيجية المستخدمة على طول الزمان لما الأمثل لتحسين الأخلاق. وفي عملية تربية الأخلاق تحتاج إلى الإستراتيجية الفعالة كي يتواصله طيبا ويستطيع مقبولا وتطبيقه في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية 2 كديري كل من المدرس وعنصر المدرسة الأخرى فقد طبقت الإستراتيجية لزرع القيم الأخلاقية ولإنجاز الأهداف من تربية الأخلاق.

أما أسئلة هذا البحث منها : (1) كيف إستراتيجية تربية الأخلاق في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية كديري؟ (2) كيف تقويم تربية الأخلاق في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية 2 كديري؟

واستخدم هذا البحث المدخل النوعي بالمنهج الوصفي. وأسلوب جمع البيانات المستخدمة منها : (1) المقابلة (2) الملاحظة (3) الوثائق. عين المخبرون من خلال أخذ العينات هاذفة. أما مرحلة تحليل البيانات منها : (1) تخفيض البيانات (2) عرض البيانات (3) استخلاص النتائج. ولتفتيش الأصح من البيانات واستخدمت الباحثة مراقبة الملاحظة، التثليث وفتيش زملاء.

وأما نتائج البحث فقد دلت أن الإستراتيجية المستخدمة بالمدرس في الخطة هي تنمية المجال الأكاديمي لدراسة العقيدة والأخلاق. وفي الممارسة، كالتعليم، والأسوة، والنهي والنصيحة، والمراقبة والعقاب المناسب بالتعاليم الدينية. أما في التقويم المستخدم هو الملاحظة، والتقييم بين الطلبة، والتقييم النفسية والمحفظة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan yaitu tuntunan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan tidak hanya bertujuan membentuk peserta didik untuk pandai, pintar, berpengetahuan, dan cerdas, tetapi juga berorientasi untuk membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur, berpribadi dan bersusila. oleh karena itu, pendidikan juga harus memperhatikan kebudayaan sebagai hasil budi daya cipta, rasa dan karsa manusia karena kebudayaan merangkum berbagai hasil karya luhur manusia tersebut.

Akhlak merupakan sifat atau tabiat yang melekat pada seseorang sehingga dalam diri manusia tersebut melahirkan perbuatan-perbuatan yang dengan mudah dan spontan keluar tanpa diangan-angan lagi. Akhlak menempati kedudukan yang sangat tinggi dalam kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun masyarakat bernegara akhlak manusiapun bisa menentukan jatuh banggunya suatu bangsa.

“Setiap manusia dimuka bumi ini dibekali akal dan fikiran agar bisa membedakan mana yang benar dan mana yang salah, antara yang gelap dan terang, antara yang polos dan berwarna”. Didunia ini Allah menetapkan bahwa akhlak tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan. Dalam Islam pun akhlak merupakan bagian yang terpenting, percuma seseorang itu memiliki ilmu yang tinggi, memiliki relasi yang banyak, memiliki harta yang belimpah jika tidak memiliki akhlak. Pendidikan akhlak dicurahkan kepada manusia sejak ia masih kecil, remaja bahkan hingga dewasa, sehingga ia memiliki tanggungjawab sebagai seorang manusia dalam kehidupannya agar bisa memiliki tingkah laku yang arif dan bijaksana.

Pendidikan akhlak mempunyai tujuan agar setiap orang memiliki kebiasaan yang baik, sikap optimis atau percaya diri yang tinggi, menahan emosi dan juga bisa sabar menghadapi segala hal yang dihadapakan dengannya. Membimbing seseorang agar dapat berinteraksi dengan baik kepada semua orang tanpa memilih-milih yang dia suka, menyayangi yang lebih muda dan juga menghormati yang lebih tua. Sehingga sikap sopan santun itu otomatis ada pada diri seseorang, dengan siapapun itu.

Dalam dunia pendidikan, selalu saja ada yang menjadi guru dan murid, dimana seorang guru itu dapat membimbing siswa agar bisa menjadi lebih baik daripada sebelumnya, dengan sebuah kebiasaan yang diterapkan oleh seorang guru, siswa dapat melakukan apa yang diajarkan dengan tanpa paksaan, apa yang dilakukan itu bagai mengalir dengan begitu saja, tentu dalam hal-hal yang positif, seperti mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru, senyum dan menyalami teman ketika berpapasan, membantu orang yang sedang kesusahan, dan masih banyak contoh yang lainnya. Karena guru merupakan sosok figure yang sangat berpengaruh pada siswa, maka disitulah kedudukan penting seorang guru, berhasil atau tidaknya sebuah tujuan yang akan dicapai, itu tergantung bagaimana guru memberikan contoh dan membiasakannya. Karena orang tua peserta didik sudah mempercayakan anak-anaknya kepada guru, jadi bagaimanapun guru harus bisa menanamkan nilai-nilai dan akhlak yang mulia kepada peserta didik, oleh karena itu guru mempunyai sebuah tanggungjawab yang sangat tinggi. Seperti dalam hadits Rasulullah SAW yang berbunyi:¹

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ الْأَخْلَاقَ الْمَكَارِمَ

“Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak.” (Hadits Riwayat Imam Bukhari).

Tidak kalah penting dari hanya sebuah teori ataupun materi yang diajarkan, bukan hanya itu tujuan dari pendidikan akhlak atau pembentukan, pembiasaan etika saja tetapi lebih dari itu, tujuan dari pendidikan akhlak adalah untuk bisa membentuk dan mendorong atau bahkan mempengaruhi hidup agar memiliki kebiasaan yang baik dan mulia, dan juga bisa memberikan manfaat kepada sesama manusia.

Bukan hanya satu atau dua saja, telah sangat banyak penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu pendidikan akhlak lebih banyak di titik beratkan kepada guru PAI di tiap-tiap sekolah, baik dilingkungan sekolah maupun luar sekolah, guna membentuk karakter siswa yang lebih baik dan

¹ <https://minanews.net/nabi-diutus-untuk-memperbaiki-akhlak-manusia>

berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian yang dilakukan sekarang oleh peneliti yaitu hanya melihat strategi pendidikan akhlak, penelitian ini meliputi tiga aspek, yaitu perencanaan pelaksanaan dan evaluasi. Dimana penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Kota Kediri, yang mana hal ini nantinya akan mampu membentuk karakter siswa yang sesuai dengan ajaran agama dan tidak keluar dari norma-norma yang ada di lingkungan sekolah maupun di rumah masing-masing yang mana mereka tetap akan berinteraksi dengan masyarakat sekitar rumahnya.

Penelitian ini dilakukan secara langsung di MTsN 2 Kota Kediri. Penelitian ini lebih difokuskan kepada siswa di sekolah tersebut, karena selain mereka menginjak masa remaja, dan yang lebih penting pendidikan akhlak ditingkat Tsanawiyah itu strateginya mencakup perencanaan pelaksanaan dan juga evaluasi.

Pendidikan akhlak yang ada di MTsN 2 Kota Kediri ini, salah satunya dengan adanya pengajaran dari seorang ustadz atau guru yang diberi amanah untuk membimbing siswa disana, dimana dalam pengajaran ini siswa diajarkan beradab dan tingkah laku yang baik. Serta disebutkan juga contoh orang-orang yang memiliki akhlak baik sehingga ia mendapatkan juga buah hasil yang baik dari perilakunya itu dan juga masih banyak yang lainnya. Sehingga siswa bisa termotivasi untuk melakukan kebaikan-kebaikan dan kegiatan mulia yang lainnya.

Beberapa cara yang dilakukan oleh pihak MTsN 2 Kota Kediri ini yaitu dengan membiasakan senyum, salam, sapa, sopan dan juga santun. Dimana siswa ini dibiasakan agar tetap ramah kepada siapapun, saling membantu, menyapa orang yang belum dikenalnya, pun ketika ada wali murid berkunjung ke sekolah. Di setiap sudut ruangan ada tulisan yang itu bertujuan untuk mengingatkan para siswa, seperti contoh di lorong-lorong kelas ada tulisan “buanglah sampah pada tempatnya”, membiasakan sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, ketika siswa tidak sholat berjamaah maka siswa itu akan mendapatkan hukuman, dan juga masih banyak lagi lainnya.

Sekolah juga menyiapkan pendidikan masa depan yang lebih baik. sehingga dapat memupuk perilaku demokratis antara siswa, guru, para staf dan bahkan wali murid. Dengan adanya kegiatan seperti ekstrakurikuler osis dan lain sebagainya, dimana tiap tahunnya atau di tiap akhir kepengurusan, selalu ada evaluasi dan juga pemilihan ketua umum atau open recruitmen pengurus dan anggota yang baru. Dengan itu, para siswa mengetahui dan juga belajar apa arti demokrasi sehingga tidak kaget ketika berada di masyarakat.

Akhir-akhir ini permasalahan yang paling kompleks di sekolah adalah melanggar peraturan yang sudah ditentukan, keterlambatan siswa ketika masuk sekolah, saling judges antar kelompok, kurang menghargai orang yang lebih tua, dan kurang menyayangi yang lebih muda. Krisis moral ini menjadi sebuah tanda bahwa apa yang sudah diajarkan dengan kebiasaan-kebiasaan disekolah kurang berdampak pada perubahan perilaku atau akhlak para siswa.

Krisis moral dan akhlak ini merupakan suatu masalah yang disebabkan oleh rendahnya strategi pendidikan akhlak yang dipakai. Pada masa remaja, mereka cenderung membentuk atau melakukan prinsip moral yang disukainya sendiri, yang diinginkan dirinya sendiri. Prinsip yang berlaku untuk mereka sendiri.

Strategi adalah suatu cara untuk mencapai sesuatu sasaran tertentu atau tujuan tertentu yang diharapkan, dengan design yang berisikan kegiatan-kegiatan yang sudah dirancang. Strategi pendidikan akhlak cukup penting untuk menanamkan nilai-nilai positif, dimana terdapat garis-garis besar yang dijadikan acuan oleh seorang pendidik untuk mencapai tujuan yang maksimal. Strategi yang efektif bisa dilakukan dengan membuat perencanaan yang matang dan terprogram.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pendidikan akhlak. Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Kota Kediri, yang mana notabene disana adalah salahsatu sekolah terfavorit yang masuk dalam kategori sekolah modern dan juga dilengkapi dengan program tahfidzil qur'an. Sehingga muncullah judul untuk penelitian

ini yaitu **“Strategi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa-Siswi MTsN 2 Kota Kediri”**.

B. Fokus Penelitian

Setelah kita mengetahui latarbelakang permasalahan, maka munculLah rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pendidikan akhlak di MTsN 2 Kota Kediri?
2. Apa saja factor pendukung strategi pendidikan akhlak di MTsN 2 Kota Kediri?
3. Bagaimana evaluasi pendidikan akhlak di MTsN 2 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pendidikan akhlak yang digunakan di MTsN 2 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat strategi pendidikan akhlak di MTsN 2 Kota Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pendidikan akhlak di MTsN 2 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi:

1. Bagi Peneliti.
Menambah pengalaman dan pengetahuan tentang strategi pendidikan akhlak.
2. Bagi lembaga
Menjadi masukan, terkait pendidikan akhlak dan cara mengembangkan karakter santri.
3. Bagi orang tua
Orang tua menjadi tau bahwa pendidikan akhlak itu harus dimulai sejak dini.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu ini dilakukan oleh Mirzausi Lintang Maulana dari Fakultas Tarbiyah dengan judul "*Strategi Pengasuh Dalam Pembinaan Kepribadian Mahasantri Di Pesantren Mahasiswa Al-Adzkiya' Nureus Shofa Karang Besuki Malang*" Penelitian ini dilakukan di Pesantren Mahasiswa Al-Adzkiya' Nurus Shofa Karang Besuki Malang, dimana dalam penelitian ini, peneliti terdahulu lebih pada pembahasan kepribadian dan juga strategi pembinaannya kepada para mahasantri Al-Adzkiya Nurus Shofa Karang Besuki Malang dengan harapan, para Mahasantri bisa memiliki kedewasaan dalam berfikir dan berperilaku, sehingga mahasantri memiliki kepribadian dengan tingkat kesadaran yang tinggi, terlebih pada lingkungan sekitarnya.
2. penelitian terdahulu yang kedua ini dilakuka oleh Lia Eliana Hidayati dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan judul "*Strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam pembentukan Al-Akhlak Al-Karimahanak desa dusun Bogo Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri*" Penelitian terdahulu yang kedua ini menjelaskan tentang bagaimana kondisi akhlak anak desa tersebut dan juga strategi pesantren rakyat tersebut dalam membentuk perilaku al-akhlak al-karimah anak Dusun Bogo Kecamatan Semen Kabupaten Kediri tersebut. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini tidak banyak. Perbedaan hanya ada pada siapa yang diteliti saja. Obyek peneliti saat ini yaitu para santri pondok pesantren yang benar-benar ada pada lingkungan pesantren.
3. Peneliti terdahulu yang ketiga ini dilakukan oleh Hayati, salah seorang mahasiswa Fakultas Tarbiyah angkatan 2012 dengan judul "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Islam Siswa Melalui Budaya Religius Di Madrasah Aliyah Negeri Bangil Pasuruan*". Dalam penelitian terdahulu yang ketiga ini pembahasannya ada kesamaan dengan peneliti terdahulu yang kedua, dimana letak pembahasannya yaitu berada pada kepribadian dan juga strategi guru dalam membentuk

kepribadian siswa, hanya saja pada peneliti ketiga ini lebih terfokus dengan budaya religius.

4. Penelitian terdahulu yang keempat ini dilakukan oleh M. Subekti Abdul Khadir, seorang mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2016 dengan judul *“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di SMAN 4 Kediri”*. Dalam penelitian terdahulu yang keempat ini pembahasannya ada kesamaan dengan peneliti terdahulu yang ketiga, bahwasannya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan fokus penelitiannya pada strategi pendidikan. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada pembinaan akhlakul karimah.
5. Penelitian terdahulu yang kelima dilakukan oleh Agus Safii, salah seorang mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2017 dengan judul *“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Islam Khoiru Ummah Sawojajar Malang”*. Dalam penelitian terdahulu yang kelima ini pembahasannya ada kesamaan dengan peneliti terdahulu yang keempat, bahwasannya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan fokus penelitiannya pada strategi pendidikan. Namun, terdapat perbedaan yaitu pada objek penelitian di Madrasah Tsanawiyah.

Untuk lebih jelasnya menggunakan hal tersebut, maka dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1.1
Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, judul, bentuk, (skripsi/thesis/jurnal/dsb) Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Mirzausi Lintang Maulana, “Strategi Pengasuh Dalam Pembinaan Kepribadian Mahasantri Di Pesantren	Sana-sama menggunakan penelitian kualitatif	Fokus penelitiannya pada strategi pendidikan	Menggunakan penelitian kualitatif yang fokus pada strategi

	Mahasiswa Al-Adzkiya' Nurus Shofa Karang Besuki Malang”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2016.	dan pembinaan karakter.	akhlak.	pendidikan akhlak di MTsN 2 Kota Kediri.
2	Lia Eliana Hidayati dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan judul “Strategi Pesantren Rakyat Darul Hikmah dalam pembentukan Al-Akhlak Al-Karimahanak desa dusun Bogo Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2018.	Sama-sama menggunakan strategi dalam membentuk akhlak.	Fokus penelitiannya di Madrasah Tsanawiyah .	Penelitian ini fokus pada strategi pendidikan akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri.
3	Hayati, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Islam Siswa Melalui Budaya Religius Di Madrasah Aliyah Negeri Bangil Pasuruan”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2012.	Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dalam membentuk karakter.	Fokus penelitiannya pada strategi pendidikan akhlak.	Penelitian ini fokus pada strategi pendidikan akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri
4	M. Subekti Abdul Khadir, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di SMAN 4 Kediri” Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik	Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan fokus penelitiannya pada strategi	Fokus penelitian terletak pada pembinaan akhlakul karimah.	Pada penelitian ini fokus pada strategi pendidikan akhlak dalam membentuk karakter

	Ibrahim Malang 2016.	pendidikan.		siswa MTsN 2Kota Kediri.
5	Agus Safii, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Islam Khoiru Ummah Sawojajar Malang” Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2017.	Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan strategi dalam pembentukan karakter.	Fokus penelitian ini terdapat pada objek yang ada pada Madrasah Tsanawiyah .	Penelitian ini fokus pada strategi pendidikan akhlak di MTsN 2 Kota Kediri

F. Ruang Lingkup Pembahasan

Perlu ditentukan terlebih dahulu ruang lingkup pembahasan. Agar tidak terjadi penyimpangan pembahasan dalam penelitian ini, sehingga nanti mendapatkan hasil yang maksimal.

Adapun pembahasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Strategi Pendidikan akhlak mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi
2. Faktor pendukung dan penghambat strategi pendidikan akhlak

G. Sistematika Pembahasan

Agar lebih mudah dalam menyajikan dan memahami isi dari penulisan skripsi ini. Maka dibuatlah sistematika penulisan sebagai berikut ini:

- BAB I : Pendahuluan, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan juga sistematika pembahasan.
- BAB II : Kajian teori yang menjelaskan tentang strategi pendidikan akhlak.
- BAB III : Metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik

sampling, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV : Bab ini berisi hasil penelitian.

BAB V : Bab ini berisi pembahasan hasil penelitian.

BAB VI : Bab yang terakhir ini berisikan kesimpulan penelitian dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Akhlak

1. Pengertian Akhlak (Moral, Etika dan Budi Pekerti)

a) Pengertian Akhlak

Perkataan akhlak berasal dari bahasa arab jama' dari khulqun yang menurut logat diartikan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.² rumusan pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara khaliq dan makhluk serta antara makhluk dan makhluk.

Perkataan ini bersumber dari kalimat yang tercantum dalam al-qur'an:³

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقِي عَظِيمٍ

“sesungguhnya engkau (ya Muhammad) mempunyai budi pekerti yang luhur”. (Al-Qolam [68] : 4)

Atas dasar itu akhlak adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh setengah manusia kepada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.⁴

Sedangkan pendidikan akhlak sebagaimana dirumuskan oleh ibn miskawah dan dikutip oleh Abudin Nata, merupakan upaya kearah mewujudkan sikap batin yang mampu mendorong secara spontan lahirnya

²Abdul Majid, *pendidikan karakter perspektif Islam*, (Surakarta: Rosda, 2011).hlm.8

³<https://tafsirweb.com/11092-surat-al-qalam-ayat-4.html>

⁴Abdul Majid, *pendidikan karakter perspektif Islam*, hlm.9

perbuatan-perbuatan yang bernilai baik dari seseorang. Dalam pendidikan akhlak ini, kriteria benar dan salah untuk menilai perbuatan yang muncu merujuk pada Al-Qur'an dan sunnah ebagai sumber tinggi ajaran Islam.

Mubarak mengemukakan bahwa akhlak adalah keadaan batin seseorang yang menjadi sumber lahirnya perbuatan dimana perbuatan itu lahir dengan mudah tanpa memikirkan untung dan rugi. Orang yang berakhlak baik akan melakukan kebaikan secara spontan tanpa pamrih apapun. Demikian juga orang yang berakhlak buruk, melakukan keburukan secara spontan tanpa memikirkan akibat bagi dirinya maupun yang dijahati.

Sedangkan menurut sa'adudin mengemukakan bahwa akhlak mengandung beberapa arti, diantaranya:

1. Tabiat, yaitu sifat dalam diri yang berbentuk oleh manusia tanpa dikehendaki dan tanpa diupayakan.
2. Adat, yaitu sifat dalam diri yang diupayakan manusia melalui latihan yakni berdasarkan keinginan.
3. Watak, cakupannya meliputi hal-hal yang menjadi tabiat dan hal-hal yang diupayakan hingga menjadi adat.

Dengan demikian, maka pendidikan akhlak bisa dikatakan sebagai pendidikan moral dalam diskursus pendidikan Islam. Telah lebih dalam terhadap konsep akhlak yang telah dirumuskan oleh para tokoh pendidikan islam masalah seperti Ibnu Maskawaih, Alqobiri, Ibnu Sina, Al Ghazali dan Al-Zarnuji, menunjukkan bahwa tujuan puncak pendidikan akhlak adalah terbentuknya karakter positif dalam perilaku anak didik. Karakter positif ini tiada lain adalah penjelmaan sifat-sifat mulia Tuhan dalam kehidupan manusia.

b) Pengertian Moral

Perkataan moral berasal dari bahasa latin *mores*, kata jama' dari *mos* yang berarti adat kebiasaan. Dalam bahasa Indonesia moral diterjemahkan

dengan arti susila. Lebih lanjut, menjelaskan bahwa yang umum diterima tentang tindakan manusia mana yang baik dan wajar. Jadi sesuai dengan ukuran tindakan-tindakan yang oleh umum diterima, yang meliputi kesatuan social atau lingkungan tertentu. Moral juga diartikan sebagai sesuatu yang sesuai dengan ide-ide yang umum diterima tentang tindakan manusia yang baik dan wajar dan diterima oleh kesatuan atau lingkungan tertentu.

Moral merupakan bagaimana seseorang memiliki makna tentang bagaimana perilaku yang sesuai dengan norma atau nilai yang diakui oleh individu atau kelompok. Nilai-nilai tersebut diyakini oleh masyarakat sebagai yang memberikan harapan munculnya kebahagiaan dan ketentraman. Nilai tersebut ada yang berkaitan dengan perasaan wajib, rasional, berlaku umum dan jika nilai-nilai tersebut telah mendarah daging lama kelamaan akan muncul kesadaran moral.⁵

c) Pengertian Etika

Etika merupakan suatu keseluruhan norma dan penilaian yang digunakan oleh masyarakat yang bersangkutan untuk mengetahui bagaimana manusia seharusnya menjalankan hidupnya mengenai suatu cara yang rasional.⁶

Etika memiliki fungsi sebagai penentu atau penetap terhadap suatu perbuatan yang dilakukan oleh manusia, dengan demikian etika lebih berperan sebagai konseptor terhadap perilaku yang dilakukan oleh manusia.

d) Pengertian Budi Pekerti

Makna budi pekerti sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Dalam konteks pendidikan ini di Indonesia, budi pekerti adalah pendidikan nilai, yakni, pendidikan nilai yang luhur yang bersumber dari budaya Indonesia, dalam rangka membina kepribadian generasi muda.

⁵Amril M, *Etika Islam Telaah Pemikiran Filsafat Maral Raghil Al Isfahani* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 18-19.

⁶Ahmad Syukri, *Dialog Islam dan Barat: Aktualisasi Pemikiran Etika Sutan Takdir Alisjahbana* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 113.

Dalam hal ini pengertian budi pekerti dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu, secara epistemologi budi pekerti berarti penampilan diri yang berbudi. Secara leksikal budi pekerti adalah tingkah laku, perangai, akhlak, dan watak. Secara operasional, budi pekerti adalah perilaku yang tercermin dalam kata, perbuatan, pikiran, sikap, perasaan, keinginan dan hasil karya.

Dalam hal ini budi pekerti diartikan sebagai sikap atau perilaku sehari-hari, baik individu, keluarga, maupun masyarakat bangsa yang mengandung nilai-nilai yang berlaku yang dianut dalam bentuk jatidiri, nilai persatuan dan kesatuan, integritas, dan kesinambungan dalam suatu sistem nilai moral, dan menjadi pedoman perilaku manusia Indonesia yang bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan falsafah pancasila, dan di ilhami oleh ajaran agama islam serta budayadi Indonesia.⁷

2. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak Islami tidak berbeda dengan ruang lingkup ajaran Islam yang berkaitan dengan pola hubungannya dengan Tuhan, sesama mahluk dan juga alam semesta. Ruang lingkungnya sebagai berikut:

- a. Akhlak kepada Allah SWT yang dimaksud kepada Allah adalah sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai mahluk kepada Tuhan sebagai sang Kholik. Akhlak kepada Allah adalah beribadah kepada Allah SWT, cinta kepada-Nya cinta karena-Nya, tidak menyekutukan-Nya, bersyukur hanya kepada-Nya dan lain sebagainya. Beribadah kepada Allah dibagi atas dua macam ialah;
 - 1) Ibadah umum adalah segala sesuatu yang dicintai oleh Allah dan diridhoi-Nya, baik berupa perkataan maupun perbuatan dengan kata terang-terangan ataupun tersembunyi. Seperti berbakti kepada ibu dan bapak, berbuat baik kepada tetangga, teman, terutama berbuat baik dan hormat kepadaguru.

⁷Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, terjemah. Farid Ma'ruf. Cet.ke 6, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991),hlm.68

2) Ibadah khusus seperti sholat, zakat, puasa, dan haji.⁸

b. Akhlak kepada sesama manusia

Akhlak kepada sesama manusia adalah sikap atau perbuatan manusia yang satu terhadap yang lain. Akhlak kepada sesama manusia meliputi akhlak kepada orang tua, akhlak kepada kaum lemah, termasuk akhlak kepada guru, guru merupakan orang yang berjasa dalam memberikan ilmu pengetahuan.

c. Akhlak kepada lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia, baik binatang tumbuh-tumbuhan maupun benda-benda mati.⁹ Akhlak terhadap lingkungan yang diajarkan oleh al-Qur'an yang bersumber dari fungsi manusia sebagai kholifah. Kekholifahan menuntut adanya interaksi antara manusia dan sesamanya, dan manusia terhadap alam. Kholifah mempunyai arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptanya. Manusia dituntut untuk menghormati proses-proses yang sedang berjalan dan terhadap semua proses yang sedang terjadi dari hal tersebut menuntut manusia bertanggung jawab sehingga tidak melakukan kerusakan, setiap kerusakan terhadap lingkungan harus dinilai sebagai kerusakan terhadap diri manusia sendiri.

3. Aspek-aspek Akhlak

Secara garis besar akhlak digolongkan kepada dua golongan yaitu akhlak yang terpuji (akhlak *mahmudah*) dan akhlak tercela (akhlak *madzumah*) dalam hal ini secara teoritis beberapa macam akhlak berinduk pada tiga perbuatan utama yaitu hikmah (bijaksana), *Syaja'ah* (perwira,

⁸Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, cet ke-1. (Jakarta : Amzah, 2007), hlm. 18

⁹ M.Solihin dan M. Rosydanwar, *Ahlak Tasawuf; Manusia Etika, dan Makna Hidup* (Bandung: Nuansa, 2005), hlm. 210

kesatria) dan *iffah* (menjaga diri dari perbuatan dosa dan maksiat). Hal ini semua berinduk pada sikap adil, yaitu sikap pertengahan atau semua dalam mempergunakan ketiga potensi ruhaniah yang terdapat dalam diri yaitu akal, amarah, dan nafsu.¹⁰ Hal serupa juga disebutkan bahwa pokok-pokok akhlak ada empat: hikmah (yaitu situasi psikis yang dapat membedakan antara yang benar dan yang salah), keberanian (melampaikan atau menahan potensialitas aspek emosi dibawah kendali akal), kesucian (mengendalikan potensialitas selera di bawah bimbingan akal dan syaria'at), dan keadilan (situasi psikis yang mengatur tingkat emosi dan selera sesuai kebutuhan hikmah di saat melepas atau menahanya), dan selebihnya adalah cabang dari keempat pokok akhlak tersebut namun tidak ada seorang yang bisa mencapai keempat kualitas secara sempurna kecuali Rasulullah, dan beberapa generasi setelah beliau, hanya dalam taraf mendekati dan bahkan masih jauh dari kesempurnaan, tentu dalam tingkat yang bereda-beda.

4. Manfaat Akhlak

Secara umum bahwa manfaat akhlak adalah untuk membawa kebahagiaan bagi individu dan juga kebahagiaan bagi masyarakat pada umumnya. Selanjutnya sebagaimana yang dipaparkan oleh Abudin Nata banyak disebutkan beberapa keuntungan yang didapatkan dari akhlak diantaranya adalah:

- 1) Memperkuat dan menyempurnakan agama.
- 2) Mempermudah perhitungan alam diakhirat.
- 3) Menghilangkan kesulitan.
- 4) Menghilangkan kesulitan selama hidup di dunia danakhirat.

Namun, tidak cukup hanya beberapa keuntungan yang disebutkan di atas karena tentunya masih banyak manfaat yang didapat dari perilaku yang baik atau akhlak yang terpuji, yang utama adalah akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT.¹¹

¹⁰ M.Solihin dan M. Rosyd anwar, *Ahlak Tasawuf; Manusia Etika, dan Makna Hidup*.hlm. 96

¹¹ M.Solihin dan M. Rosyd anwar, *Ahlak Tasawuf; Manusia Etika, dan Makna* hlm.101

Manfaat akhlak bagi kehidupan manusia dapat pula dilihat dari urgensi akhlak bagi kehidupan manusia itu sendiri, akhlak tidak saja dirasakan oleh manusia dalam kehidupan perseorangan namun juga dalam kehidupan berkeluarga maupun bermasyarakat, bahkan juga dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan demikian jika manusia jauh dari akhlak yang baik maka kehidupan akan menjadi kacau, masyarakat tidak akan lagi memperdulikan masalah sosial, persoalan baik buruk, halal dan haram, dan lain sebagainya.¹²

B. Pendidikan Akhlak

1. Pengertian Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak menurut pandangan Islam, pertumbuhan akhlak dapat dibentuk dari berbagai macam aspek, dengan melalui perencanaan dengan menyusun strategi pendidikan dengan menanamkan nilai akhlak.¹³

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut, serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Peradaban suatu masyarakat, didalamnya berlangsung dan terjadi suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya.¹⁴

2. Tujuan Pendidikan Akhlak

Dalam tujuan pendidikan suasana ideal itu nampak pada

¹²Zahrudin AR dan Hasanudin Sinaga, *Pengantar Study Akhlak*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.14

¹³Miqdad Yaljan, *Kecerdasan Moral (Aspek pendidikan yang Terlupaka)*, hlm.19

¹⁴Djumransyah, *Filsafat Pendidikan* (Malang: Bayu Media Punnlising, 2004), hlm.22

tujuan akhir (*ultimate aims of education*).¹⁵ Sasarannya ada 5 yaitu; membentuk akhlak mulia, mempersiapkan kehidupan dunia dan akhirat, persiapan untuk mencari rizki dan memelihara segi kemanfaatannya, menumbuhkan semangat ilmiah dikalangan peserta didik, dan mempersiapkan tenaga profesional yang terampil. Al-Ghazali berpendapat bahwa tujuan pendidikan Islam adalah tujuan agama dan kemasyarakatan yang mana tujuan akhirnya adalah kesempurnaan manusia untuk dapat meraih kebahagiaan dunia dan akhirat, ia menambahkan bahwa tujuan terpenting adalah membimbing agama dan mendidik akhlak.

3. Dasar Pendidikan Akhlak

Dasar pendidikan Akhlak disini adalah Pendidikan akhlak yang ditanamkan kepada anak merupakan materi yang penting dari materi pokok pendidikan Islam, dimana disebutkan inti ajaran Islam meliputi;

- a. Masalah ke Islaman (syariat) yakni berhubungan dengan amal lahir dalam rangka menaati semua peraturan manusia dengan Tuhan, dan mengatur pergaulan hidup manusia.
- b. Masalah keimanan yang mengajarkan keesaan Allah, Esa sebagai Tuhan yang mencipta, mengatur, dan meniadakan alam ini.
- c. Masalah ihsan (akhlak) adalah amalan yang bersifat pelengkap, penyempurna bagi kedua amalan yang diatas dengan mengajarkan tentang cara pergaulan hidup manusia.¹⁶

C. Strategi Pendidikan

1. Pengertian Strategi

Secara etimologi, kata “strategi” dapat diartikan sebagai

¹⁵Ahmad D Marimba, *Penagntar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Al Ma’arif,1962),hlm.45

¹⁶Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983),hlm.60

seni yakni siasat atau rencana, sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia mendefinisikan bahwa strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran secara khusus. Menurut Joni strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.¹⁷

2. Strategi Pendidikan Akhlak

Strategi pendidikan akhlak merupakan suatu komponen pendidikan yang fungsinya sebagai alat untuk mencapai tujuan yang didukung dengan alat-alat bantu mengajar, memiliki kedudukan sebagai kebulatan dalam suatu sistem pendidikan. Dan Al-Qur'an merupakan sumber utama bagi pendidikan akhlak. Strategi pendidikan akhlak di sekolah meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

- a. Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuatan perencanaan, namun yang lebih penting adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran agar kualitas dalam melakukan pembelajaran dapat terlaksana, sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang optimal.¹⁸

Dalam melaksanakan proses perencanaan pendidikan akhlak ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:

- 1) Mengembangkan Kegiatan Bidang Akademik Kegiatan bidang akademik adalah kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah pada jam-jam pelajaran terjadwal dan terstruktur yang waktunya telah ditentukan dalam

¹⁷Hamdani, *Strategi Belajar Mengejar*, (Bandung: al-Ma'arif, 1980). hlm 85.

¹⁸Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. hlm.91

kurikulum. Kegiatan pembelajaran ini dapat dilaksanakan setelah disusun jadwal pelajaran. Jadwal pelajaran disusun untuk mengetahui apa yang diajarkan guru agama pada suatu kelas tertentu dalam seminggu. Bagi guru agama/guru lainnya jadwal pelajaran merupakan pedoman dikelas mana ia harus mengajar.⁸⁷ Dalam hal ini bahawasannya Kegiatan bidang pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam. Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas siswa seperti mata pelajaran akidah akhlak, sekolah dapat menyalengarkan kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan pendidikan akhlak seperti pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari sesuai ajaran Islam.¹⁹

2) Pengembangan Kegiatan Non Akademik

Program non akademik merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar jam pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan bimbingan dan pembiasaan agar siswa memiliki kemampuan dasar penunjang. Kegiatan-kegiatan program ekstrakurikuler diarahkan kepada upaya memantapkan pembentukan kepribadian siswa. Kegiatan ekstrakurikuler disekolah secara umum dapat dilakukan dalam berbagai bentuk dan jenis meliputi:

- a) Pembinaan keimanan dan ketakwaan
- b) Pembinaan berbangsa dan bernegara
- c) Pembinaan kepribadian dan akhlak mulia

¹⁹Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm170

- d) Pembinaan berorganisasi dan kepemimpinan
- e) Pembinaan keterampilan dan kewiraswastaan
- f) Pembinaan kesegaran jasmani dan daya kreasi
- g) Pembinaan persepsi, apresiasi, dan kreasi seni.²⁰

Kegiatan pendidikan akhlak merupakan pengembangan pendidikan karakter yang dilaksanakan setiap saat pada kurun waktu berlangsungnya kegiatan-kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan kegiatan sehari-hari lainnya di lingkungan sekolah dengan melibatkan seluruh guru dan tenaga kependidikan lainnya seluruh masyarakat sekolah. Guru mata pelajaran pendidikan agama menjadi pengendali bagi terwujudnya nilai-nilai keagamaan yang harus diimplementasikan dalam kehidupan di sekolah, sehingga sifat kegiatan ini adalah dalam praktik. Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan masyarakat belajar dalam kehidupan bermasyarakat di sekolah. Kegiatan pendidikan akhlak ini dilaksanakan sepanjang hari saat belajar disekolah.

²⁰Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. hlm.173

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, dan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik penggabungan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²¹ Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok.²² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu dengan cara mendapatkan data kemudian dideskripsikan, hal tersebut berkaitan dengan strategi pendidikan akhlak. Disamping itu, peneliti juga akan menganalisis aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan pendidikan akhlak.

Sedangkan pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.²³ Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan, menjelaskan, memaparkan, menuliskan serta melaporkan keadaan obyek atau data yang telah diperoleh.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai human instrumen, yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data. Dan membuat kesimpulan atas temuannya.²⁴

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : CV Alfabeta, 2015), Hlm. 15

²² M. Djunaedy Ghony & Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 13.

²³ Moh Nazir *Metode Penelitian* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 52

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet. Ke-18*. (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm, 222.

Penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen, bukan sebagai subjek dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus langsung kelapangan dalam mengorek data. Selain itu peneliti juga harus membaur langsung dan berinteraksi dengan subjek atau informan yang hendak diteliti. Kehadiran peneliti dilapangan sangat penting, karena hanya peneliti yang mampu menemukan makna dan tafsiran dari subjek dalam penelitian kualitatif. Melalui keterlibatan langsung peneliti dilapangan dapat diketahui adanya informasi tambahan dari informan berdasarkan cara pandang, prestasi, pengalaman, keahlian, dan kedudukannya.

Informan atau subyek yang diteliti adalah orang yang sudah dikenal baik oleh peneliti, sehingga subyek peneliti dapat menerima peneliti. Dengan adanya hubungan yang baik antara peneliti dan informan, maka peneliti dapat menggali secara penuh data-data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

MTsN 2 Kota Kediri, merupakan salah satu sekolah modern yang ada di Kediri, sekolah ini juga termasuk sekolah favorit yang ada di Kediri.

Alasan MTsN 2 Kota Kediri ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena:

1. MTsN 2 Kota Kediri merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di Kediri. sehingga tidak sedikit para orangtua yang memondokkan anaknya di MTsN 2 Kota Kediri. Agar anaknya mendapatkan ilmu yang mumpuni terlebih dalam hal akhlak.
2. MTsN 2 Kota Kediri memiliki program tahfidzil qur'an bagi yang ingin menghafalkan al-Qur'an. Sehingga dirasa penting pendidikan akhlak dalam Pondok Pesantren ini untuk mendukung program Tahfidzil Qur'an tersebut.

D. Sumber Data

Pengertian sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁵ Dengan demikian, sumber data penelitian ini bersifat primer.

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan dilapangan, yaitu melalui wawancara mendalam (*depth interview*) dan observasi partisipasi. Wawancara tersebut meliputi beberapa informan, yaitu :

- a. Kepala Sekolah

²⁵ Zul Dafrial. *Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta : Media Perkasa, 2012), hlm. 46

- b. Waka Kurikulum
- c. Guru Bimbingan Konseling (BK)
- d. Guru Pendidikan Agama Islam 2 (PAI)

E. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2016: 82) terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan yaitu, *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. *Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *Non Probability sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.²⁶ Adapun pertimbangan dalam teknik sampling yaitu sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan sifat populasi yang diteliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menghimpun data secara empiris. Dari data tersebut dimaksudkan untuk memahami ragam kegiatan yang dikembangkan menjadi suatu pola temuan peneliti, pola temuan tersebut diverifikasi dengan menguji kebenarannya bertolak pada data baru yang lebih spesifik. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yakni :

1. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti juga mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, selain itu jumlah responden kecil.²⁷ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan proses tanya jawab kepada Kepala Sekolah Waka Kurikulum, Guru BK, Guru PAI terkait dengan strategi pendidikan akhlak.

2. Teknik Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, teknik observasi yaitu pengamatan yang mengikuti kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet. Ke-18*. (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm, 85.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet. Ke-18*. (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm, 194.

alat indra, teknik ini merupakan teknik yang menggunakan pengamatan dan pencatatan.²⁸

Penelitian ini menggunakan observasi partisipan, yaitu teknik pengumpulan data yang mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap subyek yang diteliti, peneliti menggunakan teknik tersebut untuk mengamati secara langsung terhadap objek penelitian, dimana peneliti ikut andil dalam kegiatan pembelajaran didalamnya, sehingga diharapkan akan dapat diketahui secara lebih jauh dan lebih jelas bagaimana strategi pendidikan akhlak termasuk juga kegiatan ekstra yang mendukung proses pendidikan akhlak.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang digunakan oleh Miles dan Huberman. Analisis data berlangsung secara simultan (bersamaan), dengan alur tahapan:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil observasi dan hasil wawancara, dari pengumpulan data tersebut kemudian dipilih kedalam fokus penelitian pelaksanaan pendidikan akhlak.

2. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul dilapangan. Reduksi data adalah tahapan analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga mendapatkan kesimpulan dan dapat diverifikasi. Dalam penelitian ini mengklarifikasi dan menyederhanakan data yang terpilih sesuai dengan topik yang dikaji, adapun cara peneliti adalah dengan memadukanberbagai data yang tersebar kemudian menelusuri topik tersebut untuk menjadi rekomendasi data tambahan, dalam akhir tahap ini peneliti membuat abstrak data kasar berdasarkan data yang sudah diklarifikasi dan menjadi uraian singkat.

3. Display Data

Display Data bertujuan untuk menyajikan data, gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian yang diusahakan membuat berbagai bagan dan grafik. Peneliti menyajikan data dan mengorganisasikan data dalam bentuk penyajian informasi berupa teks naratif. Kemudian teks naratif tersebut

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka cipta, 2007), hlm, 126

diringkas menjadi bentuk bagan yang merupakan gambaran interpretasi tentang makna perilaku subjek penelitian.

4. Kesimpulan

Peneliti melakukan uji kebenaran dari setiap makna yang terdapat dalam data yang sudah didapatkan. Peneliti tidak hanya terpacu pada klarifikasi data tetapi juga pada abstraksi data penunjang. Adapun ketiga tahapan dalam analisis data berjalan secara bersamaan. Dengan demikian, penulisan laporan akan terus berkembang dan sejalan dengan proses pengumpulan dan analisis data sehingga akan menemukan atau fakta baru.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan dan keadaan menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya.²⁹

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian.³⁰ Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Presistent observation* (ketekunan pengamatan)

Presistent observation (ketekunan pengamatan) merupakan mengadakan pengamatan/observasi terus menerus terhadap subyek yang diteliti guna memahami gejala lebih mendalam, sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus dan relevan dengan topic penelitian. Teknik ini menuntut agar peneliti kualitatif mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentative dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.³¹

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar dari itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, menurut Patton berarti dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Teknik triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan

²⁹Lexi J. Meoloeng, *op cit*, hlm. 321.

³⁰*Ibid*, hlm.324

³¹M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *op cit*, hlm.321.

hasil wawancara pada sumber data primer.

3. *Peer debriefing* (pengecekan temansejawat)

Peer debriefing (pengecekan teman sejawat) yaitu mendiskusikan dengan rekan sejawat yang bertujuan untuk memperoleh masukan, baik merupakan kritik, saran-saran maupun pertanyaan-pertanyaan yang tajam dan dapat menentang tingkat kepercayaan akan kebenaran penelitian. Teknik ini dilakukan melalui diskusi secara individu maupun kelompok. Dengan maksud agar peneliti dapat memberikan pemahaman yang mendalam dengan sikap yang terbuka dan mempertahankan kejujuran. Orang yang memberikan debriefing harus seorang yang menjadi teman peneliti, seorang yang banyak mengetahui tentang bidang substantive dan metodologis. Orang yang memberikan debriefing haruslah seseorang yang sudah dipersiapkan untuk mengambil peran secara serius, baik peneliti ataupun orang yang memberikan debriefing harus tetap mempertahankan hasil-hasil rekaman untuk kepentingan jejak pemeriksaan untuk referensi, kemudian peneliti ketika hendak berusaha untuk menyusun kembali pemikiran mengapa inkuiri muncak seperti yang terjadi semula.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini adalah ada beberapa tahapan, yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Memilih lokasi penelitian
 - b. Menyusun proposal penelitian yang digunakan untuk meminta izin kepada lembaga sekolah yang sesuai dengan sumber data yang terkait.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Melakukan observasi langsung di MTsN 2 Kota Kediri
 - b. Mengamati berbagai kegiatan yang terkait dengan pendidikan akhlak dan wawancara dengan beberapa pihak yang masih berhubungan. Kemudian mengidentifikasi hasil observasi dan wawancara
3. Tahap Penyelesaian

Setelah tahapan pra lapangan dan pelaksanaan penelitian dilakukan, pada tahap akhir ini peneliti menyusun data yang telah diperoleh di lapangan menjadi sebuah laporan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bermula dari fokus penelitian Bab 1, maka dari itu di Bab IV ini peneliti akan memverifikasi paparan data dan juga temuan-temuan yang ada dilapangan. Pada hasil penelitian ini terdiri dari beberapa bagian pembahasan, yaitu:

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Identitas Sekolah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, merupakan Madrasah Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional. Alamat Jl. Sunan Ampel No. 12 Ngronggo Kediri. Telepon/Fax 0354-687895. NSM121135710003. NPSM20583785. Email mtsnkdr2@yahoo.co.id Web <http://www.mtsn2kediri.sch.id>. Fb HUMAS MTs NEGERI 2 KOTA KEDIRI

2. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 2 Kota Kediri

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri yang dulu bernama MTs Negeri Kediri II berdiri 16 Maret 1978. Madrasah ini merupakan bagian dari PGAN 6 yang telah berdiri tahun 1962-an. Pada tahun 1978 berubah menjadi PGAN Kediri dengan masa belajar 3 tahun. Dengan demikian siswa yang diterima di PGAN ini bukan lagi tamatan MI/SD melainkan harus tamatan MTs/SMP. Dan MTsN 2 Kota Kediri yang berperan menampung tamatan MI/SD.

Seiring dengan berjalannya waktu dan pesatnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTsN 2 Kota Kediri. Maka, lokasi belajar yang selama sepuluh tahun menjadi satu dengan PGAN Kediri sudah tidak memungkinkan lagi. Akhirnya BP3 MTsN Kediri II mengupayakan untuk merelokasi MTsN Kediri II ke tempat lain yakni di Jl. Sunan Ampel No 4 (dulu) No. 12 (sekarang) Kelurahan Ngronggo Kota Kediri. Hal serupa (relokasi) juga dilakukan oleh MAN II Kediri dan

SPIAIN/STAIN Kediri di tempat yang sama, bahkan diikuti pula oleh Pengadilan Agama Kota Kediri.

Usaha ini tidak sia-sia dan mendapat dukungan yang luar biasa dari berbagai pihak, mulai pengadaan tanah, bangunan dan lainnya mendapat support dari orang tua siswa dan masyarakat. Bahkan, tokoh masyarakat bernama H. Shofwan siap mewakafkan tanah dan siap membangunkan masjid di depan madrasah. Dan masjid itu berdiri megah hingga saat ini dengan nama Masjid As-Shofwan.

Hingga saat ini madrasah ini telah berusia hampir 40 tahun dan telah meluluskan lebih dari 15.000 siswa dan puluhan ribu siswa siswa dan MTs swasta yang menjadi KKM MTsN 2 Kota Kediri. Sejumlah prestasi Akademik dan Nonakademik telah ditorehkan MTsN 2 Kota Kediri sehingga layak disebut Madrasah Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional.

Selain itu, MTs Negeri 2 Kota Kediri juga mengoleksi beberapa prestasi, diantaranya:

- a) UKS-LLSS Terbaik Tingkat Nasional (tahun 2004)
- b) PORSENI MTs Kota Kediri Kota Kediri, Juara Umum (tahun 2007)
- c) Peneliti Muda Terbaik Tingkat Nasional (DIKBUD) (tahun 2008)
- d) Madrasah Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional (tahun 2010)
- e) Madrasah Integritas Terbaik Tingkat Nasional (tahun 2015)
- f) Apresiasi pendidikan Islam (API) (tahun 2015)
- g) Madrasah Pelopor Riset (tahun 2015)

- h) Delegasi Teladan I Direktorat Pendidikan Mad. (tahun 2015)
- i) Top Ten Madrasah Indonesia (tahun 2016)
- j) Pelopor UN BK dari Mendikbud (tahun 2016)
- k) Juara II Lomba Sekolah Bersih Narkoba (tahun 2016)

Tak kalah juga dari dewan guru dan juga siswa banyak yang mendapatkan prestasi, berikut nama dan juga prestas-prestasi yang didapatnya :

TABEL 4.1

NO	NAMA GURU	JUARA	TINGKAT	NAMA KEJUARAAN	TAHUN
01	Drs. Nusalim, M. Pd. I	1	Provinsi Jawa Timur	Kepala Berprestasi Kanwil Kemenag Provinsi Jatim	2016
02	Drs. Nusalim, M. Pd. I	1	Nasional	Kepala Berprestasi Kementerian Agama RI	2016
03	Enik Kurniawati, S. Pd	2	Provinsi Jawa Timur	Kepala Berprestasi Kanwil Kemenag Provinsi Jatim	2016
04	Eva Astutik, S. Pd	1	Kota Kediri	MTQ tingkat dewasa	2017

SISWA

NO	NAMA SISWA	JUARA	TINGKAT	NAMA KEJUARAAN	TAHUN
01	Fitria Nur Hasanah	2	Nasional	Olimpiade Biologi /Sains SMP/MTs	2004
02	Tim siswa MTsN 2 kota Kediri	Juara Umum	Tingkat Propinsi	Juara Umum Olimpiade MIPA Dan Bahasa Inggris	2005
03	Tim siswa MTsN 2 kota Kediri	Juara Umum	Tingkat Propinsi	Piala Gubernur Olimpiade MIPA/Mapel	2005
04	Fitria Nur Hasanah	1	Nasional	Olimpiade Biologi/Sains SMP/MTs	2005
05	Novia Aditama	1	Nasional	Lomba Penelitian Ilmiah Pelajar	2006
06	Tim Siswa MTsN 2 kota Kediri	Juara Kehormatan	Kota Kediri	lomba kebersihan, kerapian dan penghijauan sekolah dalam Hardiknas 2007	2007
07	Girry Al Farisy Sri Ayna Nashithaa M. Nasirudin Ummatus Sholekha	Finalis	Nasional	Matematika Asia Pasific SMP/MTs	2007
08	Girry Al Farisy	1	Propinsi	Olimpiade Matematika se Jatim di UNESA	2007
10	Vivi Nur Akmalia	1	Propinsi	Antar Pelajar Tk SLTP se Jatim	2007

				Tingkat	
11	Gusfita Diah	3	Kota Kediri	MTQ PI tingkat Kota Kediri	2007
12	Aina Nur Fadilah	1	Kota Kediri	OSN mata pelajaran Biologi	2007
13	Rofi'I Nurdika Qori	1	Kota Kediri	OSN mata pelajaran Fisika	2007
14	Tim Futsall Putra	1	Kota Kediri	Futsall Porseni DIKNAS 2007	2007
15	Ragil	Juara harapan 1	Kota Kediri	tolak peluru putra Porseni Diknas	2007
16	Novia Aditama	Finalis	Nasional	LPIR Depdiknas	2007
17	Hanum Firdausi / Indy Rafia	2	Propinsi	Bulu Tangkis ganda putri Porseni MTs se Jatim	2007
18	Dani Nur Pratama	3	Propinsi	lari 100 m putra) Porseni MTs se Jatim	2007
19	Diana Nastiti	3	Propinsi	Lari 800 m putri) Porseni MTs se Jatim	2007
20	M. Iklashul Amal Ulayya Fauziyah Aina Nur Fadhilah	1	Karisiden an Kediri	Sciene In English Competition	2007
21	Renny Fitria	1	Karisiden an Kediri	Pidato Bhs. Inggris	2007

22	TIM Bola Volly Putri	1	Kota Kediri	Vollyball	2007
23	Aina Nur Fadhilah	1	Kabupaten Kediri	mengarang Bhs.Inggris	2007
24	Ana Ululiyatul Al Bab	1	Karisidenan Kediri	program power poins	2007
25	Muhammad I. Amal	3	Karisidenan Kediri	program power poins	2007
26	Ratri Nirmala	Juara Harapan 1	Karisidenan Kediri	melukis	2007
27	Hanum Firdausi	2 PI	Kota Kediri	PI PBSI CUP Kota Kediri	2008
28	Bagus Darmawan	2 PA	Kota Kediri	PBSI CUP Kota Kediri	2008
29	Tim Futsal	2	Se Karisidenan Kediri	Futsal MILAD MAN 3 KE-16	2008
30	Diva Amalia R	3	Se Karisidenan Kediri	MTQ Putri MILAD MAN 3 KE-16	2008
31	Ullaiya Fauziah Venny Riana	Harapan 1	Se Karisidenan Kediri	MIPA – Bhs Inggris MILAD MAN 3 KE-16	2008
32	Hanum Firdausi	Finalis	Propinsi	Kontingen POPDA VII Kota Kediri ke Tingkat Propinsi Jatim	2008
33	Diana Nastiti	Finalis	Propinsi	Kontingen POPDA VII Kota Kediri ke Tingkat Propinsi Jatim	2008

34	Muh. Ikhl asul Amal	Peringkat 32	Propinsi	Jatim OSN SMP/MTs Mata Pelajaran Matematika	2008
35	Salsabila Al Firdausi	2	Kota Kediri	OSN SMP/MTs Mata Pelajaran Biologi	2008
		Finalis	Nasional	OSN di Makasar	
36	Binti Nur Janah	2	Se Karisiden an Kediri	Kaligrafi SDI Ekstern 2008 pada Milad SMAN 2 Kota Kediri	2008
37	Ana Ululiyatul A	3	Se Karisiden an Kediri	Lomba CCAI SDI Ekstern 2008 pada Milad SMAN 2 Kota Kediri	2008
	Wisnu Romadho n				
	Ni'matul H				
38	Renny Fitria Nur Aini	3	Kab. Dan Kota Kediri	Speech Contest pada Milad SMAN 4 Kota Kediri	2008
39	Diaz Widya Fadilla	Harapan I	Kab. Dan Kota Kediri	Speech Contest pada Milad SMAN 4 Kota Kediri.	2008
40	Budi Setyawan	Harapan II	Kab. Dan Kota Kediri	Speech Contest pada Milad SMAN 4 Kota Kediri	2008
41	Sulusa Habba	Finalis	Propinsi	OSN bidang Bolavolly Mini	2008
	Danur Riza				
42	Ahmad Ansori Narianto	Finalis	Propinsi	OSN bidang MTQ Putra dan Putri	2008

	Diva Amalia R.				
43	-Debita Tejo Saputri -Tiffany Raditia -Citra Ayu Meilinda	Finalis LKIR Ke 40	Nasional	LIPI	2008
44	Gusfita Diah	1	Kota Kediri	MTQ	2008
45	Safitri Nindya Kirana Bintang A. L.	3	Karisedenan Kediri	Jurnalis School Contest 2 Radar Kediri	2008
46	Renny Fitria	1	Karisedenan Kediri	ILP News Reading School Contest Radar Kediri	2008
47	Diaz W. Fadilla	3	Karisedenan Kediri	ILP News Reading School Contest Radar Kediri	2008
48	M. Abdul Manaf M. Aunu Rofiq	Finalis	Nasional	LPIR SMP/MTs dari Propinsi Jawa Timur	2008
49	Erneny Idawati Rizky Hardyanti Viona Shafira Violita	Finalis	Nasional	LPIR SMP/MTs dari Propinsi Jawa Timur	2008
50	Danang Tri	Finalis	Nasional	LPIR SMP/MTs dari Propinsi Jawa	2008

	Prasetiyo Sandhi Adhi Baskara			Timur	
51	Yofia Nisa Kurniasar i Kamara Mustiko P. Linda Rosita	Finalis	Nasional	LPIR SMP/MTs dari Propinsi Jawa Timur	2008
52	Eva Astutik,S. Pd.I	1	Kota Kediri	MTQ pada hari jadi Kota Kediri	2008
53	Moh.Fikri Alan	3	Kab. dan Kota Kediri	Festifal Baca Puisi Oleh Pesta Penyair Nusantara	2008
54	Arin Rohmatul H	Harapan 1	Kab. dan Kota Kediri	Festifal Puisi Nusantara	2008
55	Danang Tri Prasetiyo Sandhi Adhi Baskara	1	Nasional	LPIR SMP/MTs dari Propinsi Jawa Timur	2008
56	Ana Ululiyatul al Bab M.Ikhlasu l Amal	1	Juara 1 Karisiden an Kediri	Lomba Power Point	2008
57	M. Fiki Fahreza Edo	1 dan 3	Karisiden an Kediri	Bulutangkis	2008

	Harinda				
58	Sulusa Habba dkk	3	Karisiden an Kediri	Bola Volly Putri	2008
59	Safitri Nindya Kirana Debita Tejo Saputri	Finalis	Nasional	ISPO	2009
60	63.Erneny Idawati Rizky Putri H.	Finalis	Nasional	ISPO	2009
61	Muh. Abdul Manaf Muh. Aunu Rofiq	Finalis	Nasional	ISPO	2009
62	Danang Tri Prasetyo Diva Amalia R.	Finalis	Nasional	ISPO	2009
63	Iqlima Kurnia Dewi EndahRos alia Dewi	Finalis	Nasional	ISPO	2009
64	Endah Rosalia Dewi	1	Se Karisiden an Kediri	Olimpiade Matematika & Bahasa Inggris Milad MAN 3 ke 17	2009
65	M. Fajar	1	Se	MTQ Putra Milad	2009

	Al. Marzuqi		Karisidenan Kediri	MAN 3 ke 17	
66	Siti Khusnayat in	3	Se Karisidenan Kediri	MTQ Putri Milad MAN 3 ke 17	2009
67			• Juara 1 Olimpiade MIPA di MAN 1 Tarokan Kediri	Se Kab / Kota Kediri	2009
68		1	Kota Kediri	Speack Contest Tk SMP/MTs oleh HMI	2009
69	Refina Meika N.	2	Kab/Kota Kediri	Telling Story	2009
70	Amelia Anita Sari	3	Kota Kediri	Story Puzzle	2009
71	Maulana Abdi Prima	1	Kota Kediri	Bulu tangkis	2009
72	Moh. Rizki Rivaldi	2	Kota Kediri	Bulu tangkis	2009
73	Mirza Prakarsa	4	Kota Kediri	Bulu tangkis	2009
74	M. Fajar Al. Marzuqi	1	Kota Kediri	MTQ PA	2009
75	M. Fajar Al. Marzuqi	Finalis	Jawa Timur	FLS2N	2009
76	Diva Amalia	Finalis	Jawa Timur	FLS2N	2009
77	Lathii fatuz Zaiimah	1, 1 juz Tilawah	Kota Kediri	MTQ	2009

		PI			
78	Lathii fatu z Zaiimah	1	Kota Kediri	Qosidah	2009
79	Roy Jauhar Rofif	Juara 1, 1 juz Tilawah PA	Kota Kediri	MTQ	2009
80	Lathii fatu z Zaiimah	Juara 5, , 1 juz Tilawah PI	Propinsi	MTQ	2009
81	Muhamam mad Abdul manaf	1	Kota Kediri	Pembuatan Artikel	2009
82	Akbar Ghoseend a Yusfrima Osfala	1	Kota Kediri	Pembuatan Poster	2009
83	Dewi Fortuna dkk	Juara Harapan II	Kota Kediri	SKJ SMP/MTs, SMA/SMK/MA	2009
84		3	Kota Kediri	lomba pembuatan poster	2010
85		2	Kota Kediri	lomba pembuatan poster	2010
86	Ivan Kusuma Aulia	3	Karisiden an Kediri	Olimpiade IPA TK SMP/MTs	2010
87		Juara 1 Putra dan Putri	Karisiden an Kediri	Lomba Tingkat II (Pramuka)	2010
89	Vania Orva	Finalis	Jawa Timur	Olimpiade Matematika Tk	2010

	Thea Prastiwi Ahmad B			SMP/MTs	
90	Ivan Kusuma Amelia Anita Sari Zida Ainur Dita Puspita	Finalis	Jawa Timur	Olimpiade OBAMA Tk SMP/MTs	2010
91	M. Zuhri Sundusi	Harapan 1	tilawah anak-anak (PA)	Hari Jadi Kota Kediri 1131 H	2010
92	Lathii fatuz Zaimah	Harapan 1	Se Karisidenan Kediri	Tilawah Remaja (PI)	2010
93	Roy Jauhar Rofiq	Harapan 1	Se Karisidenan Kediri	tilawah remaja (PA)	2010
94	M. Fajar Al Marzuqi	Harapan 1	Se Karisidenan Kediri	tilawah remaja (PA)	2010
95	Nofian Deastuti H	1	Se Karisidenan Kediri	sartilawah Al Qur'an	2010
96	Revina Meika Najmal	2	Se Karisidenan Kediri	sartilawah al Qur'an	2010
97		Favorite	Se Karisidenan Kediri	Mading 2010	2010
98		1		Block Mading	2010
99		3	Kota Kediri	PBB HUT RI Ke 65	2010
100		Juara harapan	Se Kota Kediri	pidato bahasa	2010

		1		Inggris	
101	Roy Jauhar	2	Se Karisidenan Kediri	Adzan dalam rangka SDI Ekstern 2010 di SMA 2	2010
102	Nofadila Qurrota M. Zamzami Lailatul Inayah	1	Se Karisidenan Kediri	CCAI dalam rangka SDI Ekstern 2010 di SMA 2	2010
103	Devi Kurniawati	1	Se Karisidenan Kediri	Kaligrafi dalam rangka SDI Ekstern 2010 di SMA 2	2010
104	Novian Deastuti H.	1	Se Karisidenan Kediri	Pidato dalam rangka SDI Ekstern 2010 di SMA 2	2010
105	Lathii-fatuz Zaimah	2	Se Karisidenan Kediri	IMTQ dalam rangka SDI Ekstern 2010 di SMA 2	2010
106	- Rezza Putri Mahartika - Fauzizah Fatma Ningrum - Erisa Hanifah	3	NASIONAL	LKIR ke 42	2010
107	- Astrid Rizkya - Hanik Nada		NASIONAL	Finalis ISPO	2012
108	Syahrul Munir	III	NASIONAL	Olimpiade MATEMATIKA	2012

109	Ahmad Farhan Jauhari	I	NASIONAL	Lomba Menggambar	2013
110	Abdullah Muqaddam	Harapan	NASIONAL	Matematika Fakhruddin Ar-Razi competition” Kls 7	2013
111	M. Hafish Pahlevi Abhari	II	NASIONAL	Bulutangkis Tunggal (PA)PORSENI	2013
112	Fatin Nabila	II	NASIONAL	Biologi (KSM)	2013
113	Ahmad Burhanuddin	II	JATIM	Olimpiade Matematika DEPAG	2011
114	M. Indra Aulia	I	JATIM	Olimpiade Matematika DEPAG	2011
115	Briliant Bintang	III	JATIM	Olimpiade Matematika DEPAG	2011
116	Revina	I	JATIM	Pidato Bahasa Inggris PORSENI KEMENAG	2011
117	Syahrul Munir	I	JATIM	Olimpiade MATEMATIKA	2012
118	Fina Fitri	I	JATIM	Bahs. Inggris	2012
119	Alifa Zafira	III	JATIM	Lomba Poster	2012
120	Astrid Effi	III	JATIM	KIR (ITS)	2012
121	M. Hafish Pahlevi Abhari	II	JATIM	Bulutangkis Tunggal (PA) PORSENI	2013
122	Rizky Bahtiar Sidiq	I	JATIM	Pidato Bahasa Indonesia PORSENI	2013
123	Zuhra Tsabita Falah	II	JATIM	Pidato Bahasa Indonesia PORSENI	2013
124	M. Varda	II	JATIM	Pidato Bahasa Inggris	2013

	ni Rulianto			PORSENI	
125	Ellysia Yuvena M	III	JATIM	Musik Modern/Band PORSENI	2013
126	M Sultan Firmansyah	III	JATIM	Musik Modern/Band PORSENI	2013
127	Rehan Andri sola Cesa	III	JATIM	Musik Modern/Band PORSENI	2013
128	M. Fauzi	III	JATIM	Musik Modern/Band PORSENI	2013
129	Haidar Maulana	III	JATIM	Musik Modern/Band PORSENI	2013
130	Fatin Nabila	I	JATIM	Biologi (KSM)	2013
131	Aditya Maharani	Harapan III	JATIM	Biologi (KSM)	2013
132	Wulida Tsania Hima	Harapan II	JATIM	IPS (KSM)	2013
133	Dyah Nurfuadzah	Harapan II	JATIM	Matematika (KSM)	2013
134	- Moh. Rofiqul Ilmi - Enrico Kuswah Yulianto	II	JATIM	Lomba Science Writing Competition	2013
135	- Fahril Haikal Ilmi Sihabuddin - Moh Wafiansyah	II	JATIM	Lomba Science Writing Competition	2013
136	Nadia	II	JATIM	Lomba Poster	2013

	Nurfitri Salsabila				
137	Abdullah Muqaddam	Perunggu	Nasional	Fakhruddin Ar-Razi Competition”	2013
138	Fatin Nabilla	Perak	Nasional	KSM Biologi	2013
139	Dyah Ainul Latifah	Perak	JATIM	KSM Biologi	2014
140	M. Hafish Pahlevi Abhari	Emas	Nasional	Bulu Tangkis PORSENI	2014
141	Zayda Shafira amadhanty	Perunggu	Internasional	AIMO Cheng Du China	2014
142	Risma Nailul Amalia	Finalis	Nasional	LPIR LIPI usia 12-18 tahun Satu-satunya finalis level SMP	2014
143	Milenias M A	I	JATIM	LPIR SMP/MTs	2014
144	MTsN 2 Kota Kediri	-	Nasional	Madrasah Integritas Terbaik	2015
145	MTsN 2 Kota Kediri	-	Nasional	Apresiasi Pendidik Islam (API)	2015
146	Poepus Bhiworo	-	Nasional	Apresiasi Pendidik Islam (API)	2015
147	M. Nurul Yaqin	-	Nasional	Apresiasi Pendidik Islam (API)	2015
148	Drs. H. Nursalim, M.Pd. I	-	Nasional	Kepala Madrasah Inspiratif	2015
149	Zayda	-	Nasional	Siswa Madrasah	2015

	Shafira Ramadhanty			Inspiratif	
150	- Drs. H. Nursalim, M. Pd. I - Enik - Kurniawati, S.Pd - Zayda Shafira Ramadhanty - Risma Nailul Walia	-	Nasional	Delegasi Teladan Direktorat Pendidikan Madrasah Kemenag RI dalam HUT Ke-70 Kemerdekaan RI	2015
151	- Angga Tri Setia - Sultan Farrel Khansa	II	Nasional	Madrasah Robotic Festifal	2015
152	Farhan Jauhari	II	Nasional	Lomba Poster Lingkungan Hidup	2015
153	- Poepus Bhiworo - M. Nurul Yaqin	Special Award	Nasional	LPIR LIPI SMP/SMA Tingkat Nasional	2015
154	A. Alvani Sirojudin	Harapan I	Nasional	Fachrudi Arrozi Ompetitions	2015
155	- Rahma Nur Diana - Laila Nafisatus Sholehah	Finalis	Nasional	Indonesia Science Project Lympiade	2015
156	Eki Nur	II	Jawa	KSM Biologi	2015

	Hanita		Timur		
157	Farrel al Izza	II	Jawa Timur	KSM B. Inggris	2015
158	Zayda Shafira Ramadh anty	II	Jawa Timur	KSM Matematika	2015
159	Kumi Laila	II	Jawa Timur	KSM PAI	2015
160	M. Yusuf	II	Jawa Timur	KSM IPS	2015
161	Tiara Alfion ita	Harapan II	Jawa Timur	Biologi	2015
162	Tim Baris Madrasah	I Putra	Kota Kediri	Lomba Baris SMP/MTs HUT Ke-70 RI	2015
163	English Matsa nda Team	Juara Umum	Kota Kediri	English Camp SMP/MTs Piala Wali Kota Kediri	2015
164	Shinta Meila ni Kusuma Dewi	Juara I	Kota Kediri	MACHINTOS SMAN 2 Kota Kediri	2015
165	Indana Rima Yatul Ula	Juara 2	Kota Kediri	Junior High School English Camp 2015	2015
166	Galuh Pramesti Intania	Juara 2	Kota Kediri	Junior High School English Camp 2015	2015
167	M Khusnul Huda	Juara 1	Kota Kediri	Junior High School English Camp 2015	2015
168	Shinta Meilani Kusuma Dewi	Juara 1	Kota Kediri	Junior High School English Camp 2015	2015
169	Zalfa Nur Aisyah	Juara 1	Kota Kediri	Junior High School English Camp 2015	2015

170	Farrel Al Izza	Juara 1	Kota Kediri	Junior High School English Camp 2015	2015
171					
172	Rayhan Budi Putratama	Juara 2	Kota Kediri	Junior High School English Camp 2015	2015
173	Eki Nrhanita	Juara 2	Jawa Timur	Science Competition SMA 2 Jombang	2015
174	Farhani Nurshafana	Juara 2	Jawa Timur	LKTI Competition SMA 2 Jombang	2015
175	Millenias Shafira	Juara 2	Jawa Timur	Science Competition SMA 2 Jombang	2015
176	Nadya Rahmasari	Juara 2	Jawa Timur	Lomba Science ompetition SMA 2 Jombang	2015
177	M. Rizki	Juara I	Kota Kediri	FESTIVAL BAND antar SMP SMK Pawiyatan Dhaha	2015
178	Zayda Rahmawati	Juara 2	Kota Kediri	Machistos SMAN 2 Kota Kediri	2015
		Juara 1	Kota Kediri	MESO SMAN 1 Kota Kediri	2015
		Juara 2	Jawa Timur	Lomba Science Competition SMA 2 Jombang	2015
		Juara 1	Kota Kediri	Junior High School English Camp 2015	2015
179	PRAMUK A	Juara Umum	Kota Kediri	Laskar Prapkari SMAN 1 Kota Kediri	2016
180	Aina Salsabilla	Juara 3	Kota Kediri	O2SN Tenis Meja	2016
181	Faesal	Juara 1	Kota	FLS2N	2016

	Misbahul Munir		Kediri		
182	Naura Shava Mahira	Juara 2	Kota Kediri	FLS2N	2016
183	Nadhira Hanindya Putri	Juara 2	Kota Kediri	FLS2N	2016
		Juara 1	Kota Kediri	LKTI SMA 3 Kediri	2016
184	Galuh PramestiC	Juara 1	Kota Kediri	LKTI SMA 3 Kediri	2016
185	Vida Rahma Latifa	Juara 1	Kota Kediri	OSN Kota	2016
		Juara 1	Kota Kediri	KSM Biologi	2016
		Juara 1	Jawa Timur	KSM Biologi	2016
		Juara 1	Nasional	KSM Biologi	2016
		Juara 1	NASON AL	KSM Biologi Kemenag Wilayah propinsi	2016
186	Palang Merah Remaja (PMR)	Juara Umum	Kota Kediri	PMR SMA 1 Kediri	2016
187	Auliya Sunan Fadilah	Juara 2	Kota Kediri	KSM Biologi Kemenag Kota Kediri	2016
188	Batrisyia Rumidzati	Juara 3	Kota Kediri	KSM Biologi Kemenag Kota Kediri	2016
189	M. Rizki Tsani	Juara 1	Kota Kediri	KSM Matematika Kota	2016
190	Moh. Yaqut Aufa	Juara 2	Kota Kediri	KSM Matematika Kota	2016
191	Tim Baris Putra	Juara 3	Kota Kediri	Lomba baris Hari Jadi kota Kediri	2016
192	Tim Baris Putri	Juara 1	Kota Kediri	Lomba baris Hari Jadi kota kediri	2016
193	Almira Chusnul Amaliya	Juara 3	Kota Kediri	KSM Matematika Kota Kediri	2016

194	Ngasden Liyus Susanto	Juara 2	Kota Kediri	KSM IPS Kemenag Kota Kediri	2016
195	Hisyam Hasbi	Juara 1	Kota Kediri	KSM Fisika Kemenag KotaKediri	2016
196	M. Khalid	Juara 2	Kota Kediri	KSM Fisika Kemenag KotaKediri	2016
197	M. Rizki Tsani	Juara 3	Jawa Timur	KSM Matematika Propinsi	2016
198	A. Wafika S.	Juara 3	Kota Kediri	Tournamen Catur Hari jadi Kota Kediri	2016
199	Nabil Fairus	Kostum terbaik	Kota Kediri	Parade Busana Hari jadi Kota Kediri	2016
200	Enik Kurniawat i, S.Pd	Juara 3	Jawa Timur	Lomba Guru Kemenag Wil. Propinsi	2016
201	Drs. H. Nursalim, M.Pd. I	Juara 1	Jawa Timur	Lomba Kepala Madrasah Kemenag wil. Propinsi	2016
202	Ibra Abdi	Juara 1	Kota Kediri	SMADA English Competition Club	2016
203	M. Iskak Firmansya h	Juara 1	Kota Kediri	MTQ Hari Jadi Kota Kediri	2016
		Juara 1	Kota Kediri	MTQ Milad MAN 3	2016
		Juara 1	Kota Kediri	Pidato Bahasa Jawa Hari Jadi Kota Kediri	2016
204	Intan Safitri	Juara 2	Kota Kediri	MTQ Cab. Putri Milad MAN 3 Kediri	2016
205	M. Dzakiya Annajachi	Juara 1	Kota Kediri	MTQ Cab. Anak Hari Jadi Kota Kediri	2016
206	Najw Shofia Maharani	1	Kota Kediri	MTQ Cab. Putri Hari Jadi Kota Kediri	2016
		2	Jawa Timur	Bintang Vokalis Seni	2016

				Qosidah Kemenag Wilayah Propinsi	
207	M. Wildan Habibi	1	Kota Kediri	MTQ Cab. Anak Hari Jadi Kota Kediri	2016
208	EVA ASTUTIK, S.PdI	1	Kota Kediri	MTQ Cab. Dewasa Hari Jadi Kota Kediri	2016
209	Drs. H. Nursalim, M. Pd. I	1	Nasioanal	Kompetisi kepala Madrasah Kemenag Pusat	2016
210	Alya dan Annisa	2	Nasional	LKIR empat bahasa	2016
211	Nadhirah & Almirah	1	Nasional	LKIP Piala Kementerian Pertahanan	2016
212	Angga Tri & Sultan Farel	1	Nasional	Robotik Kemenag Pusat	2016
213	Neng Rizki & Nabila	Finalis	Nasional	LPIR-LIPI	2016
214	Nadhirah & Galuh	1	Karesidenan Kediri	LKIR SMAN 1 Kota Kediri	2017
215	Nahda & Vania	2	Karesidenan Kediri	LKIR SMAN 1 Kota Kediri	2017
216	Pramuka	1	Jawa Timur	Lomba Enggrang Putri Sanggarapalawa SMAN 3 Blitar	2017
		3		Lomba Enggrang PutriaSanggarapalawa SMAN 3 Blitar	2017
		Harapan 3		Lomba Duel Yel Pangkalan Sanggarapalawa SMAN 3 Blitar	2017
		2		Lomba	2017

				Administrasi Sanggarapalawa SMAN 3 Blitar	
217		2	Karesidenan Kediri	MACINTOS SMAN 2 Kota Kediri	2017
218		2 & 3	Karesidenan Kediri	MESO SMAN 1 Kota Kediri	2017
219	Moh. Zakiyah Annazachi	1	Jawa Timur	MTQ	2017
220	Hafidz Fafhri Amar	3	Jawa Timur	Lari 400 Meter	2017
221	Tim PMR	1 pa 3 pi	Karesidenan Kediri	Kema madya Gelora VIII	2017
222	Tim Fashion	Terbaik 5	Kota Kediri	Fashion Nite Carnival	2017
221	Tim Gerak Jalan	1 pa 2 pi harapan 2 pa Harapan 1 pi	Kota Kediri	HUT kota Kediri	2017
222	Eva Astuti, S. Pd.I	1	Kota Kediri	MTQ dewasa putrid	2017
223	Moh. Dzakiya An-Najachi	1	Kota Kediri	MTQ tingkat anak	2017
224	Ja'far Rizky Rababa	1	Kota Kediri	MHQ tingkat anak	2017
225	Bilqis Amiroh A. L	1	Kab. Kediri	MTQ tingkat anak	2017
226	Salsabila	2	Karesiden	Photo Kontes	2017

	Fitri Alya		an Kediri	SMAN 6	
	Maynda Cessar ia Nur Permatasari	3	Karesiden an Kediri	Photo Kontes SMAN 6	2017
227	Tim Pramuka	Juara Umum 2	Karesiden an Kediri	Laskar Prapkari	2017
228	Moh. Hafid z Fakhri Ardi Ammar	- 1 - 2	Kota Kediri	o Lari 100 M dalam Pekan olah raga (PORKOT) kota Kediri o Lompat jarak Jauh Pekan olah raga (PORKOT) kota Kediri	2017
229	Candra Muzafar	3	Kota Kediri	Pekan Olahragai (PORKOT) Kota Kediri	2017
230	Ahmad Bustanul Ulum	3	Kota Kediri	Pekan Olahragai (PORKOT) Kota Kediri	2017
231	Talitha Shahda Raffif	3	Kota Kediri	Pekan Olahragai (PORKOT) Kota Kediri	2017
232	Seplin Nabila	3	Kota Kediri	Pekan Olahraga (PORKOT) Kota Kediri	2017
233	Nabila Nisfu Laila Lidyatama	3	Kota Kediri	Pekan Olahragai (PORKOT) Kota Kediri	2017
234	Yefy Nabila Wibowo	3	Kota Kediri	Pekan Olahraga (PORKOT) Kota Kediri	2017
235	Dani Wahyu anak ari	Best Design	Propinsi Jatim	Lomba Karya Teknologi	2017
236	Fikri Ahmad Hervian	Best Design	Propinsi Jatim	Lomba Karya Teknologi	2017
237	Pramuka	Juara	Karesiden	KOPRAGA	2017

		Umum	an Kediri		
238	Akmal Rafi Aldiza A.	3	Karesiden an Kediri	English Speech SMP/MTs	2017
239	Balqis Armanur A.	3	Kota Kediri	Memasak	2017
240	Chilya Jazilah A.	1	Kota Kediri	Menggambar Ilustrasi	2017
241	Akhmad Bustanul Ullum Diffa Dharmaset ya Chandra Muzafar Aldo Krisno Susili	1	Provinsi	Pencak Silat	2017
242	Ahmad Dzaki N. A	2	Provinsi	Olimpiade Sains	2017

Dengan banyaknya prestasi-prestasi yang muncul, maka MTs Negeri 2 Kota Kediri terus menambah inovasi-inovasi baru yang disesuaikan dengan zaman agar mutu sekolah dan juga para siswa juga guru tetap terjamin. Inovasi-inovasi tersebut melalui pelayanan pendidikan dan juga kurikulum madrasah, diantaranya:

Inovasi Madrasah dalam Layanan Pembelajaran:

1. Kelas Unggulan

Dalam program kelas unggulan, kami menyediakan layanan:

- a. Program kelas ekselent/*Excellent Class Program* (ECP), tiga tahun lulus.
- b. Progrm Kelas Religi/*Religion Class Program* (RCP), tiga tahun lulus
- c. Program Kelas Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI), dua tahun lulus

2. Kelas regular

Dalam program Kelas regular, kami menyediakan:

- a. Program kelas prestasi, tiga tahun lulus
- b. Program kelas biasa, tiga tahun lulus

Sedangkan untuk inovasi kurikulum madrasah juga ada beberapa bagian, yaitu:

1. Inovasi Kurikulum Keagamaan, diantaranya;

- Membuka kelas khusus keagamaan, kurikulum program ini mengikuti Kurikulum 2013 dengan penguatan di bidang keagamaan.
- Dalam pengembangan keagamaan di MTsN 2 kota Kediri, madrasah memberikan program:
 - BTAQ ; seluruh kelas
 - Ulumul Quran, ulumul Hadits, dan artit Quran, Tahfidz Juz ‘Ama, study aplikatif di pesantren dan amaliah ubudiyah; kelas Keagamaan.
 - Tahfidz Juz Amma; seluruh kelas
 - Sholat Dhuha; seluruh kelas
 - Jamaah Dzuhur dan Ashar; seluruh kelas
 - Gerakan Tahajud dan Shubuh; seluruh kelas
 - Majelis Dikir akhir pekan (Madap); seluruh kelas
 - Islamic Camp; kelas unggulan
 - Super Camp; kelas unggulan
 - Hafalan One day one verse (ayat); seluruh kelas
 - Baca Al-Qur’an One week one juz ; seluruh kelas
 - Baca Yasin setiap Jum’at; seluruh kelas
 - Menghafal juz Amma setiap hari sebelum KBM dimulai; seluruh kelas
 - Sholat Jum’at di masjid Madrasah, Pelatihan menjadi Muadzin; seluruh kelas

- Program keagamaan di Ma'had; kelas keagamaan dan kelas yang siswanya

bertempat tinggal di ma'had.

- ESQ/ISQ dan Parenting; seluruh kelas
- Tadabur alam; kelas unggulan
- Pemodelan baca kitab kuning; Siswa yang berdomisili di ma'had
- Matrikulasi BTAQ sebelum siswa memasuki KMB yang sesungguhnya; kelas

unggulan

- Manasik haji; seluruh kelas
- Pelatihan Qurban dan sholat Idul Adha; seluruh kelas
- Pembimbingan qori'/qori'ah; seluruh kelas
- Khotmul Quran setiap akhir semester; seluruh kelas
- Remaja Masjid; seluruh kelas

2. Inovasi Kurikulum Non Keagamaan/UMUM

Dalam berinovasi, dikembangkan kegiatan seperti;

- o English Morning; Pengembangan Bahasa; kelas unggulan
- o Arabic Morning; Pengembangan Bahasa; kelas unggulan
- o English Camp; Pengembangan Bahasa; kelas unggulan
- o Arabic Camp; Pengembangan Bahasa; kelas unggulan
- o English Day; Pengembangan Bahasa; seluruh kelas
- o Arabic day; Pengembangan Bahasa; seluruh kelas
- o English speech; pengembangan Bahasa; seluruh kelas
- o English corner; pengembangan bahasa; seluruh kelas
- o English debate; pengembangan bahasa; seluruh kelas
- o English olimpiade; Peningkatan bahasa; seluruh kelas
- o Pidato bahasa Indonesia; peningkatan bahasa; seluruh kelas
- o Pidato bahasa Arab: peningkatan bahasa; seluruh kelas
- o Bulan bahasa; peningkatan bahasa; seluruh kelas
- o Javanese day; Pengembangan Bahasa; seluruh kelas
- o One week In Pare; Pemantapan Bahasa Inggris; kelas unggulan

- Pengembangan bahasa Jepang bersama Konjen Jepang; Pengembangan Bahasa; seluruh kelas
- Implementasi pembelajaran berbasis IT; seluruh kelas
- Pengembangan IT bersama volunteer Korea; Pengembangan IT; seluruh kelas
- Pengembangan bahasa Inggris bersama Peace Corps US; pengembangan bahasa; seluruh kelas
- Matrikulasi bahasa Inggris dan Arab; pengembangan bahasa; kelas unggulan
- Robotik; Pengembangan teknologi; seluruh kelas
- Bimbingan Bahasa Arab dan Inggris; Pengembangan bahasa; seluruh kelas
- Bimbingan UN (kelas 8 dan 9); Peningkatan kompetensi UN; seluruh kelas
- Bimbingan UAM-UAMBN; peningkatan kompetensi UMBN; seluruh kelas
- Try out dan pemetaan (Low-SuperLow-Super dan All Super); seluruh kelas
- SBT (Spiritual Building Training) dan parenting; seluruh kelas
- Refreshing Day menjelang UN dan UMBN; seluruh kelas
- Open House (guru memberikan layanan gratis 'di rumah' kepada siswa); seluruh kelas
- Karya ilmiah Remaja (KIR); Seluruh kelas
- Kelas Literasi; seluruh kelas
- Kelas olimpiade; kelas unggulan
- Kompetisi Karya Tulis; seluruh kelas
- Study Kewirausahaan/study Aplikatif ke berbagai sentra usaha dan BUMN; seluruh kelas
- Expo Karya siswa; seluruh kelas
- Madtanda mencari bakat (MMB); seluruh kelas
- Journalist Trip; kelas unggulan

- Pelatihan photographer: seluruh kelas
- Pemantapan berorganisasi; seluruh kelas
- Study Situs sejarah; kelas unggulan
- Pembuatan Majalah madrasah
- Pengembangan kegiatan ekstra kurikuler; seluruh kelas

Prestasi dan juga kemajuan-kemajuan yang ada tidak lepas juga dari peran orang hebat yang diberi amanah sebagai Kepala Madrasah, sejak berdirinya madrasah hingga saat ini MTs Negeri 2 Kota Kediri sudah mengalami pergantian pimpinan sebanyak 12 kali :

1. H. Damin
2. H. Murdani
3. Drs. H. Ismudji
4. Husein Alwi, S.Pd.
5. Drs. H. Suhudi
6. Drs. H. Abu Aman
7. Drs. H. Ali Subur
8. Drs. Mustain
9. Drs. H. Nursalim, M.Pd.I
10. Moh. Amak Burhanudin, M.Pd. I
11. Drs. Masduki, M.Pd
12. Drs. Hadi Suseno, M. Pd

3. Visi Misi MTs Negeri 2 Kota Kediri

VISI

Unggul dalam Prestasi dan ISTIKOMAH (Islami, Terampil, Inovatif, Kompetitif, Berakhlakul Karimah) serta Peduli Lingkungan³²

MISI

- a. Menciptakan madrasah yang berbasis nilai-nilai agama, empati, dan intelektualitas sehingga menubuhkan penghayatan dan

³² Dokumentasi sekolah, 2015.

pengamalan ajaran Islam yang bernuansa kebangsaan dan berakhlakul karimah.

- b. Mendorong penguasaan keterampilan dan pengembang anteknologis ehingga memiliki kemampuan dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa mendatang.
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, dan inovatifs Sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.
- d. Menerapkan manajemen partisipatif dan terbuka dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.
- e. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- f. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, dan indah.
- g. Mendorong dan membantu warga madrasah untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal dan menanamkan rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri dan sesama.³³

c. Penyajian dan Analisis Data

MTsN 2 Kota Kediri merupakan sekolah yang dapat dikatakan memiliki kualitas yang tinggi, hal ini seperti yang dikatakan oleh Bapak Drs.Hadi Suseno, M. Pd selaku kepala madrasah ketika wawancara dengan peneliti:

“secara umum nama madrasah ini luar biasa, dari nama MTsN 2 kota Kediri sejak dulu memang telah melambung pada tingkat Nasional, hal ini bisa terwujud karena memang sejak dari pendahulu-pendahulu sebelumnya selalu menanamkan berbagai kegiatan yang notabene dapat membuat madrasah ini menjadi

³³ *Ibid.*

lebih baik dari sebelumnya. Sehingga dapat menciptakan citra baik masyarakat terhadap madrasah ini”³⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa MTsN 2 Kota Kediri selalu mengedepankan usaha-usaha untuk menciptakan madrasah yang unggul di berbagai bidang. Oleh sebab itu MTsN 2 Kota Kediri menjadi salah satu madrasah yang memiliki banyak peminat.

1. Strategi Pendidikan Akhlak Pada Siswa MTsN 2 Kota Kediri

Pendidikan Akhlak merupakan salah satu dasar pendidikan yang harus di berikan kepada siswa, hal itu disebabkan pendidikan akhlak memiliki peran yang sangat penting pada pembentukan karakter siswa. seperti yang dikatakan oleh Bapak Drs.Hadi Suseno, M. Pd selaku kepala madrasah bahwa:

“Untuk akhlak kita sudah melakukan pembinaan bahkan saat penerimaan siswa baru, hal tersebut bisa diketahui melalui beberapa tes keagamaan dan tes psikologi yang diajukan kepada calon peserta didik selain itu pembinaan-pembinaan juga selalu kami lakukan kepada siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pembinaan akhlak ini penting karena akan menjadi bekal bagi siswa kelak ketika terjun dalam kehidupan masyarakat, selain itu pembinaan akhlak ini juga berpengaruh banyak kepada karakter siswa itu sendiri karena pada usia-usia inilah saya kira menjadi ajang bagi siswa untuk mencari jati dirinya. Sehingga sangat penting membina akhlak mereka agar membentuk karakter yang baik bagi siswa-siswa MTsN 2 Kota Kediri.”³⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak mempunyai peran penting bagi pembentukan karakter siswa di

³⁴ Drs. Hadi Suseno, M.Pd., *Wawancara*, Kediri; 21 Mei 2019

³⁵ Drs. Hadi Suseno, M.Pd., *Wawancara*, Kediri; 21 Mei 2019

MTsN Kota Kediri. Karena pendidikan akhlak merupakan pondasi dasar dalam membentuk pribadi yang baik. Selain itu pendidikan akhlak juga penting bagi siswa dalam keidupan sehari-hari, karena perbuatan mereka selalu didasarkan pada akhlak siswa.

Selain itu Bapak Drs.Hadi Suseno, M. Pd juga mengatakan bahwa:
“Dalam menanamkan akhlak yang baik, semua elemen dalam madrasah ini memiliki perannya masing-masing, sehingga sebisa mungkin kami selalu menanamkan pendidikan akhlak kepada siswa-siswa MTsN 2 Kota Kediri dalam bentuk apapun, baik secara pendidikan langsung melalui pembelajaran maupun tidak langsung seperti pembiasaan-pembiasaan yang diberikan kepada siswa setiap hari di madrasah. Seperti pembiasaan mengucapkan salam ketika masuk kelas, selalu berjabat tangan dengan guru, selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru dimanapun, dan pembiasaan tadarus ketika bel pagi.”

Hal serupa juga dikatakan oleh guru BK di MTsN 2 Kota Kediri yaitu Ibu Maria Ulfatul M, S.Psi bahwa:

“Penanaman akhlak ini sangat di prioritaskan selain dari pembelajaran umum lainnya, karena pendidikan akhlak juga tidak kalah penting dengan pendidikan umum lain. Jika pelajaran-pelajaran biasa itu untuk mengembangkan daya pikir siswa pada ranah pengetahuan, tetapi pendidikan akhlak ini selain memberikan pengetahuan juga membentuk kepribadian siswa tersebut. Pembentukan kepribadian inilah yang nantinya akan menjadi pembiasaan siswa dalam berperilaku.”³⁶

Terkait dengan kondisi akhlak siswa MTsN 2 Kota Kediri Bapak Drs. Hadi Suseno, M. Pd menjelaskan bahwa:

³⁶ Maria Ulfatul M, S.Psi., *Wawancara*, Kediri; 20 Mei 2019

“Dari pengamatan saya langsung setiap pagi ketika bersalaman dengan siswa, saya merasa kondisi akhlak mereka baik-baik saja. Mereka selalu menunjukkan ketawadhuan mereka terhadap guru-guru yang ada di MTsN 2 Kota Kediri. Selain itu peran dari guru-guru di sini juga sangat penting dalam menanamkan akhlak terpuji, tidak hanya guru agama saja tetapi juga seluruh jajaran guru dan staf disini kami tekankan untuk selalu mengajarkan kepada siswa bagaimana berperilaku baik kepada sesama siswa maupun kepada guru. Dengan begitu pendidikan akhlak ini selalu diterapkan dilingkungan madrasah ini.”

Hal serupa juga dikatakan oleh salah seorang guru Aqidah Akhlak yaitu Ibu Lailatul Fajriyah, S.Pd.I, beliau menjelaskan terkait kondisi akhlak siswa sebagai berikut:

“Saya kira untuk kondisi akhlak siswa MTsN 2 Kota Kediri ini sangat baik, karena saya adalah guru Aqidah Akhlak disini jadi saya tahu sekali bagaimana kebiasaan-kebiasaan siswa terkait perilaku mereka, karena perilaku juga masuk dalam penilaian harian saya. Dari hasil penilaian saya ini saya rasa siswa-siswa MTsN 2 Kota Kediri mempunyai perilaku yang baik-baik.”³⁷

Terkait dengan pelanggaran-pelanggaran siswa Ibu Maria Ulfatul M, S.Psi menjelaskan bahwa:

“Memang jika dikatakan tidak ada pelanggaran tentu saja tidak mungkin, selalu ada saja satu atau dua siswa yang melanggar peraturan. Tetapi saya rasa itu lumrah adanya karena memang mereka masih dalam masa pertumbuhan dimana rasa ingin tahu mereka sangat tinggi. Untuk pelanggaran yang dilakukan saya rasa masih dalam tingkat yang wajar, contohnya seperti seragam tidak rapi atau tidak membawa buku pelajaran. Tentu saja masalah

³⁷ Ibu Lailatul Fajriyah, S.Pd.I., *Wawancara*, Kediri; 20 Mei 2019

yang seperti itu tetap kami tindak agar tidak menjadi kebiasaan, karena jika dibiarkan berlarut-larut akan menjadi kebiasaan siswa yang akhirnya menjadikan kebiasaan buruk bagi siswa. tindakan yang kami terapkan kepada siswa tentunya juga bersifat mendidik seperti siswa harus menghafalkan surat-surat pendek yang di tentukan oleh guru BK atau membersihkan taman sekolah.”³⁸

Senada dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Lailatul Fajriyah, S.Pd.I, beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya pribadi pelanggaran yang dilakukan siswa memang selalu ada, di sekolah manapun yang namanya pelanggaran siswa itu selalu ada, tetapi yang menjadi hal terpenting adalah bagaimana penanganan guru kepada siswa yang melanggar tersebut. Jika terjadi salah penanganan bisa saja membuat siswa menjadi lebih brutal dan lebih sering melanggar aturan sekolah karena merasa tidak diterima disekolah tersebut. Terkait penanganan bagi siswa yang melanggar saya rasa sebagaimana semestinya pemberian hukuman yang tidak terlalu berat tetapi dapat membuat siswa menjadi jera untuk tidak melakukan pelanggaran lagi.”³⁹

Bapak Drs. Hadi Suseno, M. Pd juga mengatakan bahwa:

“Untuk kasus siswa bermasalah saya rasa jarang sekali saya temui disini, karena di MTsN 2 Kota Kediri ini selalu menjaga komunikasi baik dengan orang tua atau wali dari siswa. hal ini bertujuan untuk mengetahui jika ada suatu permasalahan siswa kami bisa langsung bicarakan kepada orang tua walinya untuk menemukan solusi yang tepat. Karena terkadang permasalahan siswa tidak hanya timbul karena lingkungan sekolah saja tetapi lingkungan tempat tinggalnya juga berpengaruh. Untuk mengatasi

³⁸ Maria Ulfatul M, S.Psi., *Wawancara*, Kediri; 20 Mei 2019

³⁹ Ibu Lailatul Fajriyah, S.Pd.I., (guru Aqidah Akhlak) *Wawancara*, Kediri; 20 Mei 2019

jika ada permasalahan-permasalahan yang modelnya seperti itu kami sudah siap untuk memecahkan solusinya.”⁴⁰

Berbicara mengenai strategi pendidikan akhlak untuk membentuk karakter di MTsN 2 Kota Kediri, setiap guru mempunyai caranya masing-masing untuk menyisipkan pendidikan akhlak dalam setiap pengajarannya, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Lailatul Fajriyah, S.Pd.I, beliau mengatakan bahwa:

“Karena saya guru Aqidah Akhlak tentunya mudah bagi saya untuk menerapkan pendidikan akhlak, karena pendidikan akhlak sudah masuk pada ranah pembelajaran yang saya ampu, jadi tidak ada strategi khusus yang lakukan. Jika ada mungkin hanya pembiasaan-pembiasaan yang saya terapkan kepada siswa yaitu untuk selalu membaca do’a ketika akan memulai pelajaran dan menjawab salam dari guru dilanjutkan dengan mengucapkan bismillah sebelum pelajaran dimulai dan mengucapkan Alhamdulillah ketika pelajaran telah usai.”⁴¹

Tidak hanya didalam kelas, tetapi strategi pendidikan akhlak untuk membentuk karakter di MTsN 2 Kota Kediri juga diberikan diluar jam pelajaran seperti yang telah diungkapkan oleh guru bk Ibu Maria Ulfatul M, S.Psi, beliau mengungkapkan bahwa :

“Untuk menumbuhkan sikap hormat terhadap guru siswa dibiasakan dengan kegiatan salaman pagi ketika hendak memasuki lingkungan sekolah, tak hanya itu kegiatan tersebut juga bertujuan untuk mendeteksi pelanggaran siswa seperti tidak memakai atribut secara lengkap hingga yang terlambat sehingga guru atau tim tata

⁴⁰ Drs. Hadi Suseno, M.Pd., (Kepala Madrasah) *Wawancara*, Kediri; 21 Mei 2019

⁴¹ Lailatul Fajriyah, S.Pd.I., *Wawancara*, Kediri; 20 Mei 2019

tertib bisa langsung menghukum dan menimbulkan efek jera pada siswa.”⁴²

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sultan Agung, M.Pd selaku waka kurikulum mengungkapkan bahwa :

“Untuk membentuk karakter siswa dalam segi keagamaan disini memberikan kegiatan secara terjadwal beserta absensi dari setiap kegiatan tersebut seperti sholat dhuhur berjamaah, pembiasaan membaca Al-Qur’an setiap pagi setelah salaman pagi dan berinfaq setiap hari jum’at serta sholat dhuha yang terjadwal juga menjadi kegiatan wajib bagi siswa, tidak sampai disitu untuk mengidentifikasi siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut selalu diadakan SIDAK (sidang mendadak) oleh tim tata tertib untuk memberikan hukuman bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut.”⁴³

2. Kegiatan-kegiatan Madrasah dalam Upaya Memberikan Pendidikan Akhlak Bagi Siswa

Adapun Kegiatan-kegiatan yang merupakan strategi MTsN 2 Kota Kediri untuk menanamkan pendidikan akhlak bagi siswa sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Sultan Agung, M.Pd adalah sebagai berikut:

a. Salaman Pagi

Kegiatan penanaman akhlak di MTsN 2 Kota Kediri dilakukan sejak siswa-siswa masuk dalam lingkungan sekolah, siswa-siswa akan berbaris dan berjalan beriringan untuk bersalaman dengan bapak atau ibu guru. Hal ini mengajarkan siswa akan pentingnya menghormati guru. Sebagaimana telah peneliti dokumentasikan sebagai berikut⁴⁴:

⁴² Maria Ulfatul M, S.Psi., *Wawancara, Kediri*, 20 Mei 2019

⁴³ Sultan Agung, M.Pd., *Wawancara, Kediri*, 20 Mei 2019

⁴⁴ Hasil dokumentasi peneliti pada tanggal 22 Mei 2019.



b. Sholat dhuha

Gambar 4.1

Kegiatan penanaman akhlak di MTsN 2 Kota Kediri ini dilakukan setelah salaman pagi berlangsung sebelum lonceng pertanda masuk pelajaran dimulai berbunyi, siswa – siswa melaksanakan sholat dhuha secara terjadwal. Hal ini bertujuan untuk membiasakan menjalankan sunnah. Sebagaimana telah peneliti dokumentasikan sebagai berikut



Gambar 4.2

c. Membaca Al-Qur'an

Kegiatan penanaman akhlak di MTsN 2 Kota Kediri ini dilakukan sesuai sholat dhuha ketika siswa masuk kedalam kelas sebelum guru memasuki kelas. Hal ini dilakukan setiap hari dengan panduan guru dari kantor kemudian di ikuti oleh seluruh siswa yang bertujuan untuk meningkatkan religious pada diri masing-masing siswa.

d. Berdo'a

Kegiatan penanaman akhlak di MTsN 2 Kota Kediri ini dilakukan ketika hendak melaksanakan pembelajaran dan ketika telah usai pembelajaran dikelas. Hal ini dilaksanakan pada masing-masing mata pelajaran yang diawali dengan membaca bismillah dan diakhiri dengan hamdalah yang bertujuan untuk slalu melibatkan Allah disetiap kegiatan mereka.



Gambar 4.3

e. Membaca surat yaasin dan berinfaq

Kegiatan penanaman akhlak di MTsN 2 Kota Kediri ini dilakukan khusus setiap hari jum'at setelah melaksanakan sholat dhuha. Hal tersebut dimaksudkan untuk membiasakan siswa melaksanakan sunnah dihari

jum'at dan membiasakan untuk bersedekah.



Gambar 4.4

f. Sholat dhuhur

Kegiatan penanaman akhlak di MTsN 2 Kota Kediri ini dilakukan berjama'ah ketika waktu dhuhur bersama para guru dan staf serta karyawan. Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan sholat berjama'ah disetiap waktu.

3. Evaluasi Pendidikan Akhlak

Evaluasi merupakan strategi yang dilakukan dalam menilai keberhasilan pendidikan akhlak di MTsN 2 Kota Kediri melalui teknik evaluasi yang dilakukan guru. Ibu Lailatul Fajriyah, S.Pd.I menjelaskan pendapatnya mengenai evaluasi terkait pendidikan akhlak sebagai berikut:

“Untuk hal evaluasi, memang untuk melihat keberhasilan sesuatu, kalau untuk evaluasi pendidikan akhlak ini saya melihat laporannya dari buku tatib, laporan keluarga, biasanya ini dilakukan saat rapat wali murid, maupun pengambilan rapot siswa, dari sini kita bisa mengetahui akhlak anak di rumah itu seperti apa. Juga bisa dilihat dari rajin tidaknya anak tersebut dan tidak melanggar tata tertib sekolah. anak yang melanggar ini kita catat di dalam buku

tatib, maka keberhasilannya bisa dilihat di dalam buku tatib.”⁴⁵

Pernyataan serupa juga dikatakan oleh guru BK yaitu Ibu Maria Ulfatul M, S.Psi sebagai berikut:

“Evaluasi berguna untuk melihat keberhasilan sesuatu, jika untuk evaluasi pendidikan akhlak ini saya melihat buku tata tertib dan keseharian siswa disekolah, kita juga bisa melihat dari cctv yang sudah terpasang, sedangkan untuk keberhasilan di luar sekolah biasanya guru yang dekat dengan siswa ini mencari tau di lingkungan tempat tinggal siswa tersebut, terkadang juga ada laporan dari masyarakat apabila ada anak yang akhlaknya kurang baik dan terkadang saya langsung bertanya kepada wali murid tentang perubahan anaknya di rumah. Setelah saya mengevaluasi pendidikan akhlak siswa sini, bisa dikatakan akhlak siswa ini baik, karena mereka mengalami perubahan pada hal yang lebih baik.”⁴⁶

Instrumen evaluasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur perkembangan hasil pembelajaran dan keberhasilan dalam pencapaian suatu program tertentu. Instrumen evaluasi diantaranya: observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan portofolio.

. Ibu Lailatul Fajriyah, S.Pd.I selaku guru Aqidah Akhlak menjelaskan pendapatnya mengenai instrumen evaluasi terkait pendidikan akhlak sebagai berikut:

“Untuk jenis instrumen evaluasi saya menggunakan observasi dan penilaian, jadi mengamati perilaku siswa di

⁴⁵ Lailatul Fajriyah, S.Pd.I., (guru Aqidah Akhlak), *Wawancara*, Kediri, 20 Mei 2019

⁴⁶ Maria Ulfatul M, S.Psi., *Wawancara*, Kediri, 20 Mei 2019

lingkungan madrasah dan di luar madrasah. Serta melihat buku tatib siswa atas pelanggaran yang mereka lakukan.”⁴⁷

Pernyataan serupa juga dikatakan oleh guru BK yaitu Ibu Maria Ulfatul M, S.Psi sebagai berikut:

“Instrumen evaluasi yang digunakan bk antara lain observasi, penilaian antar siswa, dan penilaian diri. Itu semua digunakan untuk melihat perubahan tingkahlaku siswa baik di madrasah maupun di luar madrasah. Evaluasi untuk melihat perubahan akhlak siswa bisa dilihat dari buku tata tertib siswa, yang mana buku tatib ini telah merangkum semua pelanggaran siswa. Dan apabila siswa banyak melanggar maka siswa harus membuat pernyataan yang di tanda tangani oleh orang tua dan waka kurikulum.”⁴⁸

⁴⁷ Lailatul Fajriyah, S.Pd.I., *Wawancara*, Kediri, 20 Mei 2019

⁴⁸ Maria Ulfatul M, S.Psi., *Wawancara*, Kediri, 20 Mei 2019

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Teknik analisis data yang dipilih peneliti merupakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) yaitu dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dan data dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian pada lembaga yang terkait.

Data yang diperoleh ketika penelitian akan dipaparkan oleh peneliti dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada beberapa rumusan masalah di atas. Data yang penulis sajikan berdasarkan wawancara di MTsN 2 Kota Kediri, antara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru Aqidah Akhlak dan guru bimbingan konseling.

A. Strategi Pendidikan Akhlak di MTsN 2 Kota Kediri

Dalam menanamkan pendidikan akhlak di MTsN 2 Kota Kediri, Madrasah telah menerapkan beberapa kegiatan didalam bidang akademik terutama untuk pelajaran yang berkaitan dengan akhlak. Penerapan ini merupakan suatu hal yang penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan siswa dalam berperilaku sehingga siswa mampu mengamalkan dan berakhlak baik sesuai ajaran Islam.

Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Abdul Rahman Saleh bahwasanya suatu kegiatan dalam bidang pendidikan agama Islam merupakan pembelajaran yang memperispakan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam. Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas siswa seperti mata pelajaran akidah akhlak, sekolah dapat menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan pendidikan akhlak seperti pembiasaan

dalam kehidupan sehari-hari sesuai ajaran Islam.⁴⁹

Strategi pendidikan akhlak di MTsN 2 Kota Kediri untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak dengan pembiasaan pagi seperti halnya bersalaman dengan guru ketika hendak masuk kedalam lingkungan madrasah, hal ini merupakan penerapan yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa hormat dan sopan santun terhadap guru, selain itu tujuan dari kegiatan ini juga untuk mengidentifikasi beberapa siswa yang melanggar peraturan seperti halnya tidak memakai atribut lengkap dan sebagainya sehingga tim tata tertib sekolah bisa langsung memberikan hukuman untuk memberikan efek jera pada siswa.

Pernyataan diatas diperkuat oleh pendapat Ahmad. D. Marimba yang menyatakan koreksi dan pengawasan untuk mencegah dan menjaga, agar tidak terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan, seperti manusia bersifat tidak sempurna maka kemungkinan untuk berbuat salah serta penyimpangan-penyimpangan. Perlu diperhatikan selalu bahwa anak-anak bersifat pelupa. Oleh sebab itu, maka sebelum kesalahan itu berlangsung lebih jauh, harus ada pengawasan.⁵⁰

Dilanjutkan dengan kegiatan sholat dhuha berjamaah bersama guru sehingga siswa terbiasa dengan kegiatan yang termasuk kegiatan sunnah. Tak sampai disitu setelah sholat dhuha siswa masuk kelas dan membaca Al-Qur'an bersama dengan komando guru dari kantor sehingga siswa bisa khatam dengan waktu yang bersamaan. Kegiatan berdo'a bersama juga diterapkan pada madrasah ini ketika guru hendak masuk kelas dan melakukan kegiatan belajar mengajar dan ketika guru telah selesai melakukan pembelajaran dikelas, hal ini juga merupakan strategi dari

⁴⁹ Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm 170

⁵⁰ Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al- Maarif, 1962), hlm. 86.

penanaman akhlak pada siswa agar siswa selalu melibatkan Allah disetiap kegiatan mereka. Selain itu madrasah menerapkan kegiatan khusus pada hari Jum'at seperti membaca surat yasin dilanjutkan dengan berinfaq, kegiatan ini merupakan penanaman akhlak pada siswa yang bertujuan untuk membiasakan siswa untuk bersedekah.

Pernyataan di atas diperkuat oleh pendapat Hary Noer Aly yang menyatakan strategi pembiasaan mempunyai peranan penting dalam pembentukan dan pembinaan akhlak yang baik. Karena dalam pembiasaan pembentukan menjadi tumbuh dan berkembang dengan baik. Pembiasaan yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga muncul suatu rutinitas yang baik, yang tidak menyimpang dari ajaran Islam.⁵¹

Di madrasah ini tidak hanya siswa yang di gembeng untuk menerapkan pendidikan akhlak melainkan guru sebagai pendidik juga diwajibkan untuk ikut serta dalam segala kegiatan yang telah ditetapkan dalam madrasah tersebut sehingga guru benar-benar menjadi suri tauladan bagi siswanya.

Pembiasaan (*habituation*) dapat dilakukan di sekolah dengan berbagai cara dan menyangkut banyak hal seperti disiplin waktu, etika berpakaian, etika pergaulan, perlakuan siswa terhadap karyawan, guru, dan pimpinan, dan sebaliknya. Pembiasaan yang dilakukan oleh pimpinan, guru, siswa, dan karyawan, dalam disiplin suatu lembaga pendidikan merupakan langkah yang sangat strategis dalam membentuk akhlak secara bersama.⁵²

Strategi penerapan akhlak di MTsN 2 Kota Kediri tak hanya dilakukan dalam kegiatan pagi saja, tetapi juga dengan kegiatan siang seperti diterapkannya sholat dhuhur berjamaah siswa beserta

⁵¹ Hary Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos. 1999), hlm. 180

⁵² Hary Noer Aly. *op cit.*, hlm. 184.

seluruh guru, staf dan karyawan. Kegiatan ini diterapkan guna untuk membiasakan siswa untuk melaksanakan ibadah dengan tepat waktu secara berjamaah. Tidak sampai disitu saja ada kegiatan gebrakan seperti SIDAK (sidang mendadak) yang dilakukan oleh tim tata tertib sekolah yang bertujuan untuk mengidentifikasi siswa yang menyeleweng tidak sholat melakukan sholat jamaah.

B. Faktor-Faktor Pendukung Strategi Pendidikan Akhlak

Adapun kegiatan yang mendukung dalam menanamkan pendidikan akhlak sebagai berikut:

1. Salaman Pagi

Kegiatan penanaman akhlak di MTsN 2 Kota Kediri dilakukan sejak siswa-siswa masuk dalam lingkungan sekolah, siswa-siswa akan berbaris dan berjalan beriringan untuk bersalaman dengan bapak atau ibu guru.

2. Sholat dhuha

Kegiatan penanaman akhlak di MTsN 2 Kota Kediri ini dilakukan setelah salaman pagi berlangsung sebelum lonceng pertanda masuk pelajaran dimulai berbunyi, siswa – siswa melaksanakan sholat dhuha secara terjadwal.

3. Membaca Al-Qur'an

Kegiatan penanaman akhlak di MTsN 2 Kota Kediri ini dilakukan seusai sholat dhuha ketika siswa masuk kedalam kelas sebelum guru memasuki kelas. Hal ini dilakukan setiap hari dengan panduan guru dari kantor.

4. Berdo'a

Kegiatan penanaman akhlak di MTsN 2 Kota Kediri ini dilakukan ketika hendak melaksanakan pembelajaran dan ketika telah usai pembelajaran dikelas.

5. Membaca surat yaasin dan berinfaq

Kegiatan penanaman akhlak di MTsN 2 Kota Kediri ini dilakukan khusus setiap hari jum'at setelah melaksanakan sholat dhuha. Hal tersebut dimaksudkan untuk membiasakan siswa melaksanakan sunnah dihari jum'at dan membiasakan untuk bersedekah.

6. Sholat dhuhur

Kegiatan penanaman akhlak di MTsN 2 Kota Kediri ini dilakukan berjama'ah ketika waktu dhuhur bersama para guru dan staf serta karyawan. Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan sholat berjama'ah disetiap waktu.

C. Evaluasi Pendidikan Akhlak di MTsN 2 Kota Kediri

Evaluasi pembelajaran lebih ditekankan pada siswa agar dapat diperoleh berbagai informasi secara berkala, saling terhubung dan menyeluruh, tentang bagaimana proses dan hasil dari perubahan dan perkembangan sikap serta perilaku termasuk juga pengetahuan yang telah dicapai oleh anak dalam pembelajaran yang telah dilalui oleh siswa. Penilaian merupakan serangkaian proses kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan saling berhubungan dengan aspek yang dinilai sehingga menjadi sebuah informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Tujuan penilaian proses dan hasil belajar siswa adalah untuk menentukan tingkat ketercapaian kemampuan dasar yang diharapkan kepada siswa.⁵³

Evaluasi merupakan strategi yang dilakukan dalam menilai keberhasilan pendidikan akhlak di MTsN 2 Kota Kediri melalui teknik evaluasi yang dilakukan guru. Evaluasi pendidikan akhlak guru melihat dari laporan keluarga, masyarakat, dan teman untuk mengetahui akhlak siswa selama di luar madrasah. Guru juga mengevaluasi melalui buku tata tertib siswa untuk melihat akhlak siswa selama di madrasah. Instrumen

⁵³ Eddy Soewardi, *Pengembangan dan Hasil Evaluasi Belajar* (Bandung: Sinar Baru,1987), hlm. 7

evaluasi yang digunakan bk anantara lain observasi, penilaian antar siswa, dan penilaian diri. Itu semua digunakan untuk melihat perubahan tingkahlaku siswa baik di madrasah maupun di luar madrasah. Evaluasi untuk melihat perubahan akhlak siswa bisa dilihat dari buku tata tertib siswa, yang mana buku tatib ini telah merangkum semua pelanggaran siswa. Dan apabila siswa banyak melangar maka siswa harus membuat pernyataan yang di tanda tanggani oleh orang tua dan waka kurikulum.

Instrumen evaluasi adalah suatu alat yang dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur suatu perkembangan hasil pembelajaran dan keberhasilan untuk pencapaian suatu program tertentu.⁵⁴ Jenis instrumen evaluasi yang digunakan guru di MTsN 2 Kota Kediri adalah evaluasi kurikulum 2013 yaitu observasi, penilaian antar teman, penilaian diri, dan portofolio. Teknik observasi, guru melakukan pengamatan terhadap perilaku dan sikap siswa ketika berada di madrasah.

Observasi atau disebut juga dengan pengamatan merupakan teknik untuk mengamati secara langsung atau tidak langsung suatu peristiwa atau kegiatan-kegiatan yang sedang terjadi. Teknik ini merupakan teknik yang sederhana dan tidak memerlukan keahlian yang luar biasa. Observasi mempunyai tujuan yaitu:⁵⁵

- a. Untuk mengamati perilaku dan sikap siswa ataupun keadaan lingkungan siswa
- b. Untuk mengumpulkan data dan informasi tentang perilaku dan kebiasaan yang dilakukan siswa.

Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks perilaku atau akhlak. Instrument yang digunakan berupa lembar penilaian diri.⁵⁶

⁵⁴ Djaali dan Pudji Mulyono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 70

⁵⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 198

⁵⁶ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm.153

Penilaian antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait akhlak atau perilaku. Instrument yang digunakan berupa lembar penilaian antar peserta didik.⁵⁷ Instrumen yang digunakan untuk penilaian antar peserta didik adalah daftar cek, dan rentangan skala. Guru dapat menggunakan salah satu atau keduanya.

Teknik evaluasi portofolio yaitu guru menilai tugas yang diberikan untuk dikerjakan oleh siswa, dan guru yang menilai serta melihat keberhasilan sikap, keberhasilan objektif.

⁵⁷ Ibid., hlm. 28

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam menanamkan pendidikan akhlak di MTsN 2 Kota Kediri, Madrasah telah menerapkan beberapa kegiatan didalam bidang akademik terutama untuk pelajaran yang berkaitan dengan akhlak. Penerapan ini merupakan suatu hal yang penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan siswa dalam berperilaku sehingga siswa mampu mengamalkan dan berakhlak baik sesuai ajaran Islam. Strategi pendidikan akhlak di MTsN 2 Kota Kediri untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak dengan pembiasaan pagi seperti halnya bersalaman dengan guru ketika hendak masuk kedalam lingkungan madrasah, kegiatan sholat dhuha berjamaah bersama guru, membaca Al-Qur'an bersama dengan komando guru dari kantor, berdo'a bersama, Membaca surat yaasin dan berinfaq khusus di hari Jum'at. Serta menerapkan kegiatan siang seperti sholat dhuhur bersama guru, staf dan karyawan.
2. Evaluasi pembelajaran lebih ditekankan pada siswa agar dapat diperoleh berbagai informasi secara berkala, saling terhubung dan menyeluruh, tentang bagaimana proses dan hasil dari perubahan dan perkembangan sikap serta perilaku termasuk juga pengetahuan yang telah dicapai oleh anak dalam pembelajaran yang telah dilalui oleh siswa. Tujuan penilaian proses dan hasil belajar siswa adalah untuk menentukan tingkat ketercapaian kemampuan dasar yang diharapkan kepada siswa. Strategi yang dilakukan dalam menilai keberhasilan pendidikan akhlak di MTsN 2 Kota Kediri melalui teknik evaluasi yang dilakukan guru. Guru menggunakan Teknik evaluasi portofolio dengan prosedur menilai tugas yang diberikan

untuk dikerjakan oleh siswa, dan guru yang menilai serta melihat keberhasilan sikap, keberhasilan objektif.

B. Saran

1. Bagi siswa MTsN 2 Kota Kediri

Bagi para siswa harus mempertahankan akhlak yang baik seperti yang ditanamkan dalam pendidikan selama berada dalam madrasah, dan agar selalu berbuat baik di dalam madrasah maupun diluar madrasah untuk menjaga nama baik madrasah dan dianjurkan untuk berperilaku sesuai dengan norma dan ajaran agama.

2. Bagi guru MTsN 2 Kota Kediri

Dalam pendidikan akhlak selain pembelajaran di kelas, guru harus selalu mendidik akhlak siswa dengan menjadi sosok suri tauladan bagi siswa, selalu mengawasi dan menasehati apabila siswa berbuat kurang baik, serta membiasakan siswa untuk selalu berakhlak baik

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al- Quran*. cet ke-1. Jakarta : Amzah. 2007.
- Aly, Hary Noer. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos. 1999.
- Amin, Ahmad. *Etika (Ilmu Akhlak)*, terjemah. Farid Ma'ruf. Cet.ke 6. Jakarta: Bulan Bintang. 1991.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka cipta. 2007.
- AR, Zahrudin dan Hasanudin Sinaga. *Pengantar Study Akhlak*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2004.
- Dafrial, Zul. *Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Media Perkasa, 2012.
- Djumransyah. *Filsafat Pendidikan*. Malang: Bayu Media Punlising, 2004.
- Djaali dan Pudji Mulyono. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo. 2007.
- D Marimba, Ahmad. *Penagntar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al Ma'arif. 1962.
- Ghony, M. Djunaedy & Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media. 2012.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengejar*. Bandung: al-Ma'arif. 1980.
- Hasil wawancara dengan Drs. Hadi Suseno, M.Pd., Kepala Madrasah di MTsN 2 Kota Kediri, tanggal 21 Mei 2019
- Hasil wawancara dengan Maria Ulfatul M, S.Psi., guru BK di MTsN 2 Kota Kediri, Tanggal 20 Mei 2019
- Hasil wawancara dengan Ibu Lailatul Fajriyah, S.Pd.I., guru Aqidah Akhlak di MTsN 2 Kota Kediri, Tanggal 20 Mei 2019

Hasil wawancara dengan Maria Ulfatul M, S.Psi., guru BK di MTsN 2 Kota Kediri, Tanggal 20 Mei 2019

Hasil wawancara dengan Sultan Agung, M.Pd., waka kurikulum di MTsN 2 Kota Kediri, Tanggal 20 Mei 2019

Hasil dokumentasi peneliti pada tanggal 22 Mei 2019.

<https://minanews.net/nabi-diutus-untuk-memperbaiki-akhlak-manusia>

<https://tafsirweb.com/11092-surat-al-qalam-ayat-4.html>

Majid, Abdul. *pendidikan karakter perspektif Islam*. Surakarta: Rosda. 2011.

----- dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*.

M, Amril. *Etika Islam Telaah Pemikiran Filsafat Maral Raghil Al Isfahani*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2002.

Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2002.

Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia. 2011.

Shaleh, Abdul Rachman. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2005.

Solihin, M. dan M. Rosyd anwar. *Ahlak Tasawuf; Manusia Etika, dan Makna Hidup*. Bandung; Nuansa. 2005.

Soewardi, Eddy. *Pengembangan dan Hasil Evaluasi Belajar*. Bandung: Sinar Baru. 1987.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : CV Alfabeta, 2015. Syukri, Ahmad. *Dialog Islam dan Barat: Aktualisasi Pemikiran Etika Sutan Takdir Alisjahbana*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.

Sukardi, Dewa Ketut. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta:PT. Rineka Cipta. 2002.

Yaljan, Miqdad. *Kecerdasan Moral (Aspek pendidikan yang Terlupaka)*.

Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional, 1983.

Lampiran I Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Gajayana Nomer 50 Malang, Telepon (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI

Nama : Tata Shofiyatul Mashanah Alhoda
NIM : 15110055
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. H. Sudirman, S.Ag, M.Ag,
Judul Skripsi : Strategi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa-Siswi MTsN 2 Kota Kediri

No	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	19/09/2019	- Pembenaran judul	
2	01/10/2019	- Pembenaran Rumusan Masalah	
3	07/10/2019	- Pembenaran Metpen	
4	16/10/2019	- ACC Proposal	
5	10/12/2019	- Revisi BAB IV dan BAB VI	
6	16/12/2019	- Revisi Kesimpulan	
7	18/12/2019	- ACC Skripsi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan


Dr. Marno, M. Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Kepala Madrasah

1. Bagaimana kondisi perilaku siswa di MTsN 2 Kota Kediri?
2. Ada berapa jalur yang digunakan untuk penerimaan siswa baru, apa saja dan bagai mana?
3. Program apa saja yang digunakan dalam rangka mengontrol dan mengarahkan siswa dalam berperilaku?
4. Apa saja factor pendukung dan penghambatnya?
5. Bagaimana untuk mengembangkan profesionalitas guru?

Wawancara Waka Kurikulum

1. Bagaimana kondisi perilaku siswa MTsN 2 Kota Kediri?
2. Apa saja jalur masuknya?
3. Apa saja strategi yang digunakan dimadrasah?
4. Apa saja kegiatan yang digunakan dimadrasah?
5. Bagaimana cara untuk mengembangkan kegiatan non akademik tsb?

Wawancara guru BK

1. Bagaimana kondisi perilaku siswa MTsN 2 Kota Kediri?
2. Apa saja jalur masuknya?
3. Apa saja strategi yang digunakan dimadrasah?
4. Apa saja kegiatan yang digunakan dimadrasah?
5. Bagaimana cara untuk mengembangkan kegiatan non akademik tsb?

Wawancara Guru Akidah Akhlak

1. Metode apa yang digunakan didalam kelas, dan mana yang lebih disukai?
2. Bagaimana memberikan keteladana atau contoh terhadap siswa?
3. Ketika ada yang melanggar, bagaimana memberikan hukuman yang mendidik?

4. Pembiasaan apa saja yang dilakukan sebelum kelas dimulai?
5. Apa saja factor pendukung dan penghambat pada saat pembiasaan?

LAMPIRAN 3

TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

Status Kepegawaian	Guru		Jumlah	Pegawai		Jumlah
	S 1	S 2		SMA	S 1	
PNS	41	21	62	0	6	6
GBPNS	22	2	24	11	3	14

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI

JUARA II MADRASAH ROBOTIC FESTIVAL 2015



JUARA 1 MADRASAH ROBOTIC FESTIVAL 2016



JUARA 1 KSM BIOLOGI TINGKAT NASIONAL 2016



JUARA 1 LKIP TINGKAT NASIONAL 2016



JUARA 3 NASIONAL LKIR EMPAT BAHASA



Juara 1 dan 2 Lomba Karya Ilmiah Remaja Tingkat Se Karesidenan Kediri 2017



Aktifitas Siswa Dalam Kegiatan Karya Ilmiah Remaja (KIR)



BIODATA PENELITI



Nama : Tata Shofiyatul Mashanah AlHoda
NIM : 15110055
Tempat, tanggal lahir : Kediri, 01 Agustus 1997
Alamat : Rt. 003, Rw.003, Dsn. Babadan, Ds. Tengger-Lor, Kec. Kunjang, Kab. Kediri
No Hp : 085853908673
Pendidikan : 1. RA Ar-Rohman Perak Jombang, tahun 2000-2003.
2. MI An-Nidzom Babadan Kunjang, tahun 2003-2009.
3. MTSN Denanyar Jombang, tahun 2009-2012.
4. MAN Denanyar Jombang, tahun 2012-2015.
5. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2015-2019.